

***DETERMINAN APLIKASI KASDA ONLINE DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS  
INFORMASI KEUANGAN***  
(Studi Pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto)

Oleh :

**TARMIZI LAIBU**

**E1119022**

**SKRIPSI**



**PROGRAM SARJANA**

**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**GORONTALO**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

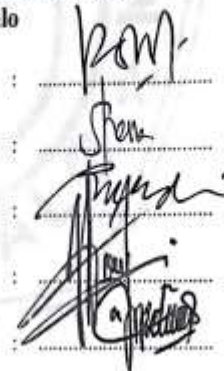
### DETERMINAN APLIKASI KASDA ONLINE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI KEUANGAN (Pt. Bank Sulutgo Cabang Limboto)

Oleh:

TARMIZI LAIBU  
E.11.19.022



Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Rahma Rizal, SE.,Ak,M.Si**  
(Ketua Penguji)
2. **Shella Budiawan, SE.,M.Ak**  
(Anggota Penguji)
3. **Rusdi Abdul Karim, SE,M.Ak**  
(Anggota Penguji)
4. **Dr. Arifin, SE., M.Si**  
(Pembimbing Utama)
5. **Marina Paramitha S.Piola, SE.,M.Ak**  
(Pembimbing Pendamping)



Mengetahui,

  
**Dekan Fakultas Ekonomi**  
  
**Dr. Mnsafir, SE.,MSi**  
0928116901

  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
  
**Shella Budiawan, SE.,M.Ak**  
0921089202

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo,

2023

Yang membuat pernyataan

  
**Tarmizi Laibu**  
E.11.19.022

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Pantang dalam menyerah, pantang dalam orang yang enggan berhasil.*

*“Dan Janganlah Kamu Berputus Asa Dari Rahmat Allah Sesungguhnya Tiada*

*Berputus Dari Rahmat Allah Melainkan Orang-Orang Kafir.”*

(QS Al-Baqarah: 155-156)

*“lebih baik gunakan waktu dan energy untuk melakukan sesuatu yang berguna*

*daripada terus-terusan menunggu seseorang untuk menolongmu.”*

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya dan adikku tersayang Yuliana Laibu & Siti Amina Laibu. Ayah Bino Laibu dan Ibu Santy Tayong, yang telah senantiasa memberikan motivasi, kenyamanan, ketenangan serta doa terbaiknya, sehingga saya menyelesaikan studi ini. Kalian sangat berarti bagi saya.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabbarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian ini yang berjudul “Determinan Aplikasi Kasda Online Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Keuangan (Studi Pada PT. Bank Solutgo Cabang Limboto)” dengan baik dan lancar. Usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Ichsan Gorontalo.

Selama penyusunan proposal ini, penulis telah mendapat banyak bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.Abd Gaffar La Tjokke, SE.,M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr.Musafir,SE., M.Si, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi, Ibu Sella Budiawan, SE., M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi bapak DR. Arifin, SE.,M.Si selaku Pembimbing 1, yang telah banyak membimbing dan membantu Penulis selama mengerjakan penelitian ini, Ibu Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak selaku Pembimbing II dan telah banyak membantu penulis serta mengarahkan selama mengerjakan penelitian ini, Bapak dan Ibu Dosen di

lingkungan fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi yang telah membimbing penulis selama ini.

Serta Secara Khusus Penulis Menyampaikan Ucapan terima Kasih yang tak terhingga kepada Orang Tua serta adik tercinta yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, Tenaga, Pikiran dan yang selalu mendukung, memotivasi dan mendoakan saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Teman-teman Akuntansi seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dorongan agar cepat-cepat menyelesaikan penelitian ini. Semoga segala doa dan bantuan akan bernilai ibadah disisi-nya dan selalu diridhoi oleh Allah SWT.

***Billahitaufik Wal Hidayah, Wassalamu Alaikum Wr. Wb.***

Gorontalo      2023

Tarmizi Laibu

## **ABSTARK**

### ***TARMIZI LAIBU. E1119022. THE DETERMINANTS OF KASDA ONLINE APPLICATION AND THEIR IMPLICATIONS FOR THE QUALITY OF FINANCIAL INFORMATION (A STUDY AT PT. BANK SULUTGO LIMBOTO BRANCH)***

*This study aims to determine and analyze the technical and non-technical aspects of the Kasda Online application and their implications for the quality of financial information. The research method used in this study is descriptive using quantitative data types. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. Data analysis is done by collecting all information, reducing data, validating data, and drawing conclusions. Based on the results, the technical and non-technical aspects greatly affect the Kasda Online application to produce good quality financial information because all financial management activities must use a very good technology system to keep up with technological developments. Therefore PT. Bank Sulutgo has launched an application for financial management, especially for government financial management. The results indicate that the effect of technical aspects (X1) on Kasda Online (Y1) is 0.494, technical aspects (X1) on the quality of financial information (Y2) is 0.178, non-technical aspects (X2) on Kasda Online (Y1) is 0.028, non-technical aspects (X2) on the quality of financial information (Y2) is 0.265, and Kasda Online (Y1) on the quality of financial information (Y2) is 0.374. It means that technical and non-technical aspects affect Kasda Online and the quality of financial information.*

**Keywords:** *Kasda Online, financial information quality, bank*

## **ABSTRAK**

### **TARMIZI LAIBU. E1119022. DETERMINAN APLIKASI KASDA ONLINE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI KEUANGAN (STUDI PADA PT. BANK SULUTGO CABANG LIMBOTO)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis aspek teknis dan non teknis aplikasi kasda online dan implikasinya terhadap kualitas informasi keuangan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan jenis data kuantitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua informasi, mereduksi data, keabsahan data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian kesimpulannya bahwa, aspek teknis, dan non teknis merupakan aspek yang sangat mempengaruhi aplikasi kasda online untuk menghasilkan kualitas informasi keuangan yang baik karena semua aktivitas-aktivitas pengelolaan keuangan pasti menggunakan sistem teknologi yang sangat baik guna untuk mengikuti perkembangan teknologi. Oleh karena itu PT. Bank Sulutgo meluncurkan aplikasi untuk pengelolaan keuangan khususnya untuk pengelolaan keuangan pemerintah. Dari hasil yang telah ditentukan pengaruh aspek teknis (X1) terhadap kasda online (Y1) sebesar 0,494 dan aspek teknis (X1) terhadap kualitas informasi keuangan (Y2) sebesar 0,178 dan aspek non teknis (X2) terhadap kasda online (Y1) sebesar 0,028 dan aspek non teknis (X2) terhadap kualitas informasi keuangan (Y2) sebesar 0,265 dan untuk kasda online (Y1) terhadap kualitas informasi keuangan (Y2) sebesar 0,374. Dari hasil penelitian yang telah diolah dapat ditetapkan aspek teknis dan non teknis berpengaruh terhadap kasda online dan kualitas informasi keuangan.

Kata kunci: Kasda Online, kualitas informasi keuangan, bank





## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Maksud Penelitian.....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	11
2.1. Kerangka dan konsep .....	11
2.1.1. Teory TAM .....	11
2.2. kualitas informasi keuangan .....	12
2.2.1. Pengertian Kualitas Informasi Keuangan.....	14
2.2.2. Indikator Kualitas Informasi Keuangan .....	16
2.2.3. Cirri-Ciri Informasi Yang Berkualitas .....	17
2.2.4. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Keuangan .....	18
2.2.5. Kualitas Informasi Keuangan Merupakan Hal Bagi Organisasi .....	20
2.3. Pengertian Aplikasi Kasda Online .....	21

2.3.1. Kewenangan User .....	26
2.4. Aspek Teknis Kasda Online.....	35
2.5. Aspek Non Teknis Kasda Online .....	41
2.5.1. Tujuan Dukungan Manajemen.....	42
2.5.2. Fungsi Dukungan Manajemen .....	43
2.5.3. Indikator Dukungan Manajemen.....	44
2.6. Disiplin Ilmu .....	45
2.6.1. Tujuan Disiplin Ilmu.....	46
2.6.2. Fungsi Disiplin Ilmu .....	47
2.6.3. Indikator Disiplin Ilmu .....	48
2.7. Hubungan Variabel x Dan y.....	49
2.8. Penelitian Terdahulu .....	50
2.9. Kerangka Pemikiran.....	52
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1. Objek Penelitian.....	54
3.2. Kerangka Pemikiran.....	54
3.2.1. Desain Penelitian .....	54
3.2.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	54
3.2.3. Operasional Variabel.....	55
3.3. Jenis Dan Sumber Data .....	58
3.4. Populasi Dan Sampel .....	59
3.4.1. Populasi.....	59
3.4.2. Sampel.....	60
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.6. Analisis Deskriptif .....	62
3.7. Metode Analisis Dan Uji Hipotesis.....	62
3.7.1. Metode Analisis .....	62
3.7.2. Uji Hipotesis .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
1.1. Deskripsi Penelitian .....	66
1.1.1. Sejarah Singkat Bank Sulutgo Cab.Limboto .....	66

1.1.2. Visi Misi Bank Sulutgo Cab. Limboto.....	69
1.2. Struktur Organisasi Pt Bank Sulutgo Cab. Limboto .....	70
1.3. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	71
1.4. Karakter Responden Menurut Usia .....	72
1.5. Karakter Responden Menurut Jabatan .....	73
1.6. Karakter Responden Menurut Divisi Kerja.....	74
1.7. Karakter Responden Menurut Masa Kerja.....	75
1.8. Analisis Data Statistik Dan Pengujian Hipotesis.....	76
1.9. Pengujian Model Struktural.....	80
1.10. Pengujian Hipotesis.....	93
1.11. Pembahasan.....	95
1.11.1. Pengaruh Aspek Teknis Terhadap Kasda Online.....	95
1.11.2. Pengaruh Aspek Teknis Terhadap Kualitas Informasi Keuangan.....	96
1.11.3. Pengaruh Aspek Non Teknis Terhadap Kasda Online.....	97
1.11.4. Pengaruh Aspek Non Teknis Terhadap Kualitas Informasi Keuangan .....	98
1.11.5. Pengaruh Kasda Online Dan Kualitas Informasi Keuangan.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
1.1. Kesimpulan.....	100
1.2. Saran .....	101
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Operasional Variabel .....	55
Table 3.2 : Operasional Variabel .....	56
Table 3.3 : Operasional Variabel .....	56
Table 3.4 : Operasional Variabel .....	57
Table 3.5 : Skala Likert.....	57
Table 3.6 : Populasi.....	59
Table 3.7 : Sampel.....	60
Tabel 4.1 : Jenis Kelamin.....	71
Tabel 4.2 : Usia .....	72
Tabel 4.3 : Jabatan.....	73
Tabel 4.4 : Divisi Kerja.....	74
Tabel 4.5 : Masa Kerja .....	75
Tabel 4.6 : Nilai Variabel Aspek Teknis.....	76
Tabel 4.7 : Nilai Variabel Aspek Non Teknis.....	78
Tabel 4.8 : Nilai Variabel Kasda Online .....	80
Tabel 4.9 : Nilai Variabel Kualitas Informasi Keuangan.....	81
Tabel 4.10 : Outer Loading .....	82
Tabel 4.11 : Statistik Deskriptif .....	84
Tabel 4.12 : Nilai Discriminant Validating .....	86
Tabel 4.13 : Composite Reliability.....	87
Tabel 4.14 : Nilai S-Square .....	92
Tabel 4.15 : Result For Inner Weight.....	93
Tabel 4.16 : .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Tam.....	12
Gambar Skema Komputer.....	40
Gambar2.2: Kerangka Pemikiran.....	53

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Reformasi keuangan negara di Indonesia ditandai dengan adanya Undang-Undang di bidang Keuangan Negara yaitu UU No.17 Tahun 2003 dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang mengamanatkan pentingnya tata kelola keuangan yang baik (*Good Governance*) dimana Pemerintah melakukan pertanggung jawaban melalui laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan oleh Pemerintah untuk memenuhi ekspektasi masyarakat untuk mengungkapkan posisi keuangan dan kinerjanya dalam memberikan pelayanannya kepada publik. Posisi wilayah strategis menjadikan Kota Gorontalo sebagai pusat penggerak roda perekonomian dan perkembangan teknologi, globalisasi serta era demokratisasi dan menjadikan masyarakatnya semakin cerdas menuntut adanya keterbukaan informasi atas pengelolaan keuangan daerah. Atas kekhususan dalam penyelenggaraan pemerintahannya Pemerintah Daerah Kota Gorontalo merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang menjadi sorotan masyarakat atas indikasi adanya berbagai praktik korupsi atas penyelewengan keuangan pemerintah daerah. Indikasi atas kerugian daerah tersebut dapat ditelusuri melalui dokumen-dokumen pembayaran yang dipakai dalam melakukan pembayaran atas Belanja Daerah yang menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Sistem pengendalian internal atas tata kelola keuangan daerahnya yang sesuai dengan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. melakukan perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kota Gorontalo dan PT Bank SulutGo yang dipercayakan Pemerintah Kota Gorontalo sebagai pengelola Rekening Umum Kas Daerah, Rekening Penerimaan dan Rekening Pengeluaran dengan melakukan perjanjian kerja sama untuk AksesP Data Transaksi Rekening Pemerintah Kota Gorontalo secara online

Bank SulutGo yang merupakan PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo selalu mendukung solusi pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah. Dengan memperhatikan teknologi sebagai faktor kritis dalam kinerja Bank dalam rangka optimalisasi pendapatan Pemerintah Daerah , dimana dana yang dimilikinya harus dikelola secara efektif arah pemanfaatannya agar berhasil guna, maka untuk mencapai sasaran tersebut serta sebagai bentuk layanan Bank SulutGo kepada Pemerintah Daerah, Bank SulutGo mengembangkan sebuah layanan digital yaitu Kas Daerah Online.

Kasda Online merupakan merupakan aplikasi atau perangkat lunak (software) berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk menghubungkan data transaksi keuangan dengan aplikasi SIMDA keuangan daerah yang dibangun oleh Bank SulutGo dalam rangka membantu Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan dan Penatausahaan Keuangan Daerah secara transparan, efektif dan efisien, sehubungan dengan adanya Surat Edaran Kemendagri nomor 910/1867/SJ tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten dan Surat Edaran Kemendagri nomor

910/1866/SJ tanggal 17 April 2017 tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah Provinsi.

Tujuan utama dari penerapan Kasda online ini adalah untuk mempermudah nasabah perorangan dan korporat suatu Bank dalam mengelola dan memantau aliran/arus kas yang mereka miliki pada Bank bersangkutan, sehingga dapat selaras dengan proses bisnis perusahaan nasabah tersebut. Terkait hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh aplikasi Kas Daerah Online Bank SulutGo yang diterapkan terhadap efektifitas pengelolaan Kas Daerah sehingga pelaksanaan transaksi tersebut tersebut mampu membuat tata kelola keuangan daerah yang sesuai dengan prinsip Good Governance yang akuntabel, transparan dan berdasarkan landasan hukum ‘rule of law’

Beberapa masalah yang dihadapi saat menggunakan kas daerah offline adalah: (i) Risiko kehilangan data: Jika kas daerah hanya tersedia dalam bentuk offline, maka data dan informasi keuangan harus disimpan dalam bentuk fisik, seperti buku catatan atau file excel. Hal ini meningkatkan risiko kehilangan data karena alasan seperti kecelakaan, pencurian, atau kerusakan perangkat penyimpanan; (ii). Proses manual: Penggunaan kas daerah offline memerlukan proses manual dalam pencatatan dan pengelolaan data keuangan, seperti mengetik atau menulis tangan. Hal ini dapat memakan waktu dan meningkatkan risiko kesalahan manusia dalam pencatatan data; (iii). Keterbatasan aksesibilitas: Ketika kas daerah hanya tersedia dalam bentuk fisik, maka hanya orang tertentu yang memiliki akses fisik ke data tersebut. Hal ini dapat menghambat kemampuan



untuk melihat dan memantau keuangan daerah secara real-time dan membuat pengambilan keputusan yang tepat; (iv). Kurangnya transparansi: Ketika kas daerah hanya tersedia dalam bentuk fisik, maka sulit untuk membagikan data keuangan kepada pihak luar yang memerlukan informasi tersebut, seperti auditor atau warga masyarakat. Hal ini dapat memperburuk transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah; (v). Kesulitan dalam melakukan analisis: Kas daerah offline sering kali membutuhkan waktu yang lama untuk memproses dan menghasilkan laporan keuangan. Hal ini membuat sulit bagi pengguna untuk melakukan analisis data secara real-time dan membuat keputusan yang cepat dan tepat.

Sedangkan Masalah yang di temui saat menggunakan kas daerah online Beberapa masalah yang mungkin dihadapi saat menggunakan kas daerah online adalah: (i). Masalah teknis: Sistem kas daerah online mungkin mengalami masalah teknis seperti kegagalan server atau koneksi internet yang lambat. Hal ini dapat mengganggu akses dan penggunaan kas daerah online. (ii). Masalah keamanan data: Penggunaan kas daerah online membutuhkan transfer dan penyimpanan data sensitif seperti informasi keuangan dan pribadi. Risiko keamanan seperti hacking atau pencurian data dapat menjadi ancaman. (iii). Ketergantungan pada teknologi: Jika kas daerah online mengalami masalah teknis atau kegagalan sistem, maka hal tersebut dapat menghambat penggunaan dan akses ke data keuangan daerah. (iv). Keterbatasan aksesibilitas: Akses ke kas daerah online mungkin terbatas pada orang-orang tertentu yang memiliki hak akses. Hal ini dapat menghambat kemampuan untuk memantau dan mengakses

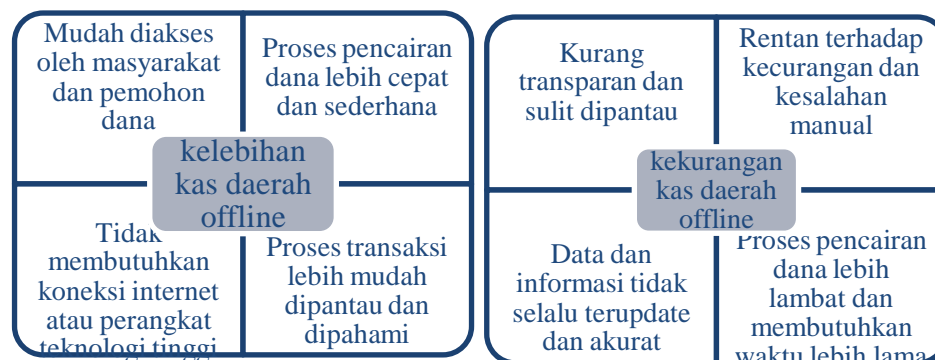
data keuangan secara real-time. (v). Keterbatasan fitur: Beberapa kas daerah online mungkin memiliki fitur yang terbatas atau tidak memadai untuk kebutuhan pengguna, seperti keterbatasan dalam jenis transaksi atau laporan yang dapat dihasilkan. Hal ini mungkin perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk menggunakan kas daerah online.

Adanya kas daerah online dapat membantu mengatasi beberapa masalah yang mungkin dihadapi dalam penggunaan kas daerah offline, antara lain: (i). Menjaga keamanan dan integritas data: Kas daerah online memungkinkan data keuangan untuk disimpan secara digital dan dienkripsi, yang dapat meningkatkan keamanan dan integritas data. Ini juga dapat membantu menghindari risiko kehilangan data akibat pencurian atau kecelakaan. (ii). Meningkatkan transparansi: Kas daerah online memungkinkan akses ke data keuangan secara real-time, yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Hal ini dapat membantu mencegah korupsi dan praktik-praktik yang tidak etis. (iii). Mempercepat proses: Kas daerah online dapat mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah dengan otomatisasi beberapa tugas seperti pengisian formulir, pembuatan laporan keuangan dan pengelolaan transaksi keuangan. (iv). Memungkinkan analisis data yang lebih baik: Kas daerah online menyediakan berbagai macam alat analisis dan laporan keuangan yang dapat membantu pengguna dalam mengambil keputusan yang lebih baik dengan cepat dan tepat. (v). Meningkatkan aksesibilitas: Kas daerah online dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet yang stabil. Hal ini dapat memungkinkan pengguna untuk

mengakses data keuangan dari jarak jauh atau dari perangkat seluler mereka, yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas. Namun, dalam memperkenalkan kas daerah online, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti pelatihan dan sosialisasi pengguna terhadap penggunaan teknologi, penerapan kebijakan keamanan data yang ketat, dan penyesuaian infrastruktur teknologi.

### Kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi kas daerah online versi offline (tunnai)



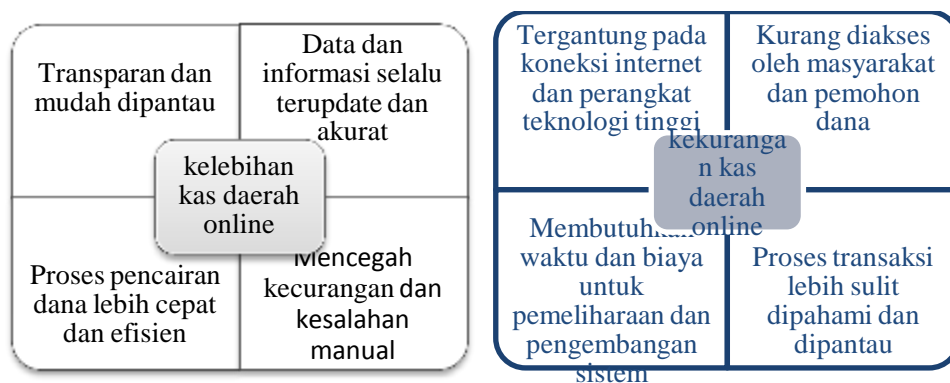
Sesuai gambar diatas yang mana ada perbandingan antara kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Kas Daerah Offline di antaranya:

Kelebihan kas daerah offline diantaranya: (i). Mudah diakses oleh masyarakat dan pemohon dana, (ii). Proses pencairan dana lebih cepat dan sederhana, (iii). Tidak membutuhkan koneksi internet atau perangkat teknologi tinggi, (iv). Proses transaksi lebih mudah dipantau dan dipahami.

Kekurangan kas daerah offline diantaranya: (i). Kurang transparan dan sulit dipantau, (ii). Rentan terhadap kecurangan dan kesalahan manual, (iii). Data

dan informasi tidak selalu terupdate dan akurat, Proses pencairan dana lebih lambat dan membutuhkan waktu lebih lama.

### Kelebihan dan kekurangan penggunaan aplikasi kas daerah online versi online (non tunai)



Sesuai gambar diatas yang mana ada perbandingan antara kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Kas Daerah Offline di antaranya,

Kelebihan kas daerah online antara lain : (i). Transparan dan mudah dipantau (ii). Data dan informasi selalu terupdate dan akurat (iii). Proses pencairan dana lebih cepat dan efisien (iv). Mencegah kecurangan dan kesalahan manual Kekurangan kas daerah online antara lain : (i). Tergantung pada koneksi internet dan perangkat teknologi tinggi (iii). Kurang diakses oleh masyarakat dan pemohon dana (iv). Proses transaksi lebih sulit dipahami dan dipantau (v). Membutuhkan waktu dan biaya untuk pemeliharaan dan pengembangan sistem.

Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan aplikasi kas daerah Online Bank SulutGo terhadap kualitas informasi kuangan sehingga mampu menciptakan tata kelola keuangan

Pemerintah Daerah di Kota Gorontalo yang lebih efektif. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan dalam latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Aplikasi Kasda Online Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Informasi Keuangan”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aplikasi kasda online ?
- b. Apakah aspek aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan ?
- c. Apakah aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online ?
- d. Apakah aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan?
- e. Apakah kasda online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan ?

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.1.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Aspek Teknis, Non Teknis dan aplikasi kasda online (X) Terhadap kualitas informasi keuangan (Y).

### **1.1.2. Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan penelitian yang diuraikan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Aspek Teknis terhadap aplikasi kasda online
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Aspek Teknis terhadap kualitas informasi keuangan
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh aspek non teknis terhadap kasda online
4. Untuk menganalisis pengaruh aspek non teknis terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan.
5. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh kasda online terhadap kualitas informasi akuntansi keuangan.

### **1.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

#### **1.2.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada aspek teori sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris hubungan pengaruh Determinan aplikasi kasda online terhadap kualitas informasi keuangan
2. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan teori entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri melainkan wajib

memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan antara lain penetapan tujuan (*Teory TAM*)

#### **1.2.2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada aspek praktis sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah melalui manajemn Bank Sulutgo dalam hal merumuskan kebijakan organusasi terutama pada peningkatan kualitas informasi keuangan pada Pt Bank Sulutgo Cabang Limboto.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam upaya menciptakan pemerintah yang bersih bebas dari korupsi, kolusi dan nopotisme.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

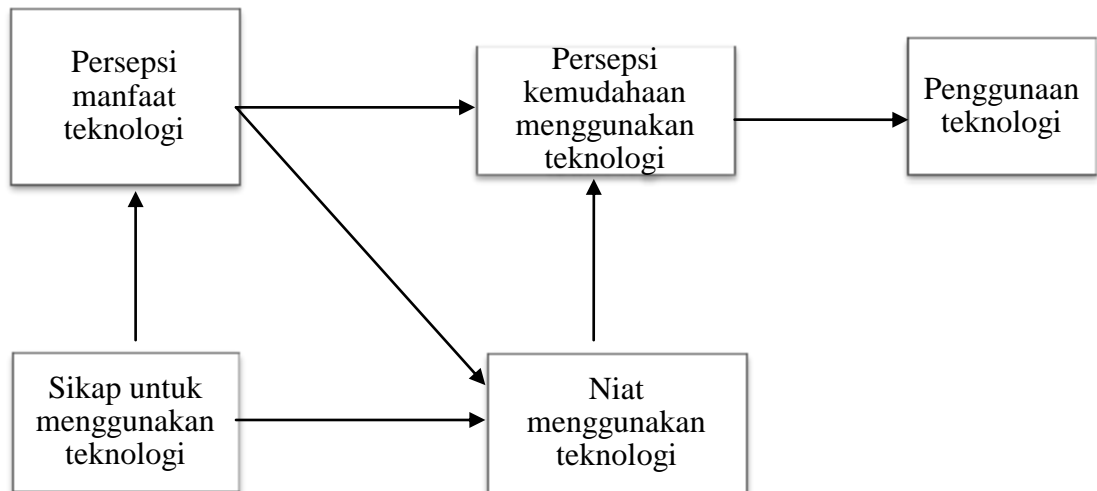
#### **2.1. Kerangka Dan Konsep**

##### **2.1.1. Teori TAM (Technology Acceptance Model)**

Model penerimaan teknologi (TAM) adalah model yang disusun oleh Davis (1986) untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi. Dalam memformulasikan TAM, Davis menggunakan TRA sebagai dasar dalam menegakkan teorinya namun tidak mengakomodasi semua komponen teori TRA seperti yang tergambar-kan dalam Gambar- 1. Davis hanya memanfaatkan komponen keyakinan dan sikap saja, sedangkan keyakinan normatif dan norma subjektif tidak digunakannya. Secara skematik teori TAM tergambar dalam Gambar- 3. Menurut Davis perilaku menggunakan TIK diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan TIK. Kedua komponen ini bila dikaitkan dengan TRA adalah bagian dari keyakinan. Davis mendefinisikan persepsi mengenai kegunaan ini berdasar-kan definisi dari kata manfaat (useful) yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi terhadap manfaat adalah keuntungan yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan TIK.



### MODEL PERILAKU PENGGUNAAN TIK “NR2007”



Gambar 3. Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1986)

Langsung atau tidak langsung berdampak pada kesempatan memperoleh keuntungan- keuntungan baik yang bersifat fisik atau materi maupun non- materi. Agak berbeda dengan persepsi individu terhadap kegunaan TIK ini, variabel lain yang dikemukakan Davis mempengaruhi kecenderungan individu menggunakan TIK adalah persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan TIK. Kemudahan (ease) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem TIK yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar, pada saat digunakan. Persepsi terhadap manfaat dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan TIK, yang selanjutnya akan menentukan apakah orang berniat untuk menggunakan TIK. Niat

untuk menggunakan TIK akan menentukan apakah orang akan menggunakan TIK. Dalam TAM, Davis (1986) menemukan bahwa persepsi terhadap manfaat TIK juga mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan TIK tetapi tidak berlaku sebaliknya. Dengan demikian, selama individu merasa bahwa TIK bermanfaat dalam tugas-tugasnya, akan berniat untuk menggunakannya terlepas apakah TIK itu mudah atau tidak mudah digunakan.

Untuk mengungkap lebih jauh mengenai saling hubungan antara persepsi terhadap manfaat dan persepsi kemudahan menggunakan TIK ini, Davis et al (1989) melakukan riset dengan cara menyajikan masing-masing 6 item (tabel 1). Analisis Davis terhadap riset tersebut menunjukkan bahwa persepsi individu terhadap kemudahan dalam menggunakan TIK berkorelasi dengan penggunaan TIK.

**Tabel 1.1**

**Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap TIK**

No	Kegunaan	Kemudahan
1	Bekerja lebih cepat	Mudah dipelajari
2	Kinerja	Dapat dikontrol
3	Produktivitas meningkat	Jelas dan mudah dipahami
4	Efektif	Fleksibel
5	Mempermudah tugas	Mudah dikuasai/terampil
6	Kegunaan	Mudah digunakan

Saat ini dan keinginan untuk menggunakannya di masa yang akan datang. Persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan TIK ini juga merupakan antecedent bagi persepsi individu mengenai manfaat TIK dalam kehidupan individu.

## **2.2. Kualitas Informasi Keuangan**

### **2.2.1. Pengertian Kualitas informasi Keuangan**

Kualitas informasi keuangan adalah ukuran sejauh mana informasi keuangan yang disajikan memenuhi syarat-syarat relevansi, akurasi, kelengkapan, komparabilitas, waktu, transparansi, konsistensi, dan objektivitas. Kualitas informasi keuangan sangat penting bagi pemakai informasi, seperti investor, kreditur, pemegang saham, dan pemerintah, dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Ini memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai situasi keuangan suatu perusahaan dan prospek masa depan.

1. Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), kualitas informasi keuangan adalah "kemampuan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemakai informasi".
2. Menurut Institute of Management Accountants (IMA), kualitas informasi keuangan adalah "kombinasi dari relevansi, akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan keandalan informasi keuangan".
3. Menurut International Federation of Accountants (IFAC), kualitas informasi keuangan adalah "kemampuan informasi keuangan untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan dalam membuat keputusan ekonomi".
4. Menurut Financial Executives International (FEI), kualitas informasi keuangan adalah "kemampuan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemakai informasi secara tepat waktu dan memadai".

Semua pengertian tersebut menekankan bahwa kualitas informasi keuangan merupakan kombinasi dari beberapa faktor, seperti relevansi, akurasi, kelengkapan, konsistensi, waktu, dan keandalan, yang memastikan bahwa informasi keuangan dapat dipercaya dan membantu pemakai informasi dalam membuat keputusan yang tepat.

Menurut Cenik Ardana dan Hendro Lukman (2016 : 5) kualitas informasi keuangan adalah “Suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan mengambil kembali, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan”

Menurut Hery (2014:17) pengertian kualitas informasi keuangan adalah: “Menyediakan informasi keuangan yang berguna bagi pemakai yang memiliki pemahaman yang memadai tentang aktivitas bisnis dan ekonomi untuk membuat keputusan, jadi informasi akan dianggap berkualitas jika informasi tersebut mudah dipahami oleh pemakai atau para pengambil keputusan”.

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2014 : 57) pengertian kualitas informasi keuangan adalah: “Suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan suatu laporan yang di koordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan untuk membuat keputusan, keputusan yang baik, kualitas informasi keuangan harus memenuhi standar yang sesuai. Menurut Pernyataan AAOIFI No. 2, karakteristik ini meliputi: Relevansi, Keandalan, Dapat Dibandingkan, Konsistensi, dan Dapat Dipahami Karakteristik yang hampir sama dijelaskan dalam Pernyataan Konsep

Akuntansi Keuangan (SFAC) Dewan Standar Akuntansi Keuangan (FASB) No.2. Informasi akuntansi keuangan tersebut akan digunakan pemakai internal (internal user) yaitu manajer dan pemakai eksternal (external user) pemilik, kalangan bisnis, investor dan badan pemerintah (Kieso dkk. 2004 dan Anthony dkk, 1999).

Dari informasi tersebut manajemen dan pihak eksternal membuat perencanaan secara menyeluruh, pengukuran kinerja, keputusan strategis dan kemanfaatan lainnya. Kinerja dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan baik. Penelitian Yuniarti (2007) menunjukkan bahwa kinerja individu merupakan dasar dari kinerja kelompok dan kinerja kelompok menjadi dasar dari kinerja organisasi secara keseluruhan. Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa Kualitas informasi akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan bagi pemakai dalam hal pengambilan keputusan.

### **2.2.2. Indikator Kualitas Informasi Keuangan**

Adapun indikator Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan menurut Rudianto (2012:21) adalah sebagai berikut:

1. Dapat dipahami, Kualitas informasi penting yang disajikan dalam laporan keuangan kemudahannya dapat dipahami oleh pengguna.
2. Relevan, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi

pemakai dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan.

3. Keandalan, informasi yang disajikan juga harus andal. Informasi akan memiliki kualitas yang andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
4. Dapat dibandingkan Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan”.
5. Kelengkapan Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap menurut batasan materialitas dan biaya
6. Tepat Waktu, informasi dalam laporan keuangan harus dapat memenuhi keputusan ekonomi para penggunanya.

### **2.2.3. Ciri Ciri Informasi Yang Berkualitas**

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2014:13) informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut: “

1. Akurat, Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, artinya informasi bebas dari kesalahan tidak menyesatkan, akurat dapat diartikan bahwa informasi itu dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat Waktu, Informasi harus tersedia pada saat informasi itu diperlukan. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi ada nilainya, apabila informasi tersebut terlambat datang sehingga

pengambilan keputusan terlambat dilakukan. Hal tersebut dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

3. Relevan, Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi yang disampaikan harus dapat bermanfaat bagi pemakainya.
4. Lengkap, Informasi yang diberikan harus lengkap secara keseluruhan, dalam arti tidak ada hal-hal yang dikurangi dalam menyampaikan informasi tersebut”.

Menurut Kusriani dan Andri Koniyo (2007:8) menjelaskan beberapa karakteristik yang diperlukan agar informasi dapat berarti dan berguna: “

1. Akurat, Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya, Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.
3. Relevan, Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya”.

#### **2.2.4. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi keuangan**

Adapun yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas informasi keuangan, diantaranya:

### **1. Relevant (Bersangkut-Paut)**

Faktor ini sangat dikaitkan dengan informasi keuangan harus bisa bermanfaat secara langsung bagi pengguna informasi akutansinya. Dikarenakan informasi ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk membuat perencanaan, perkiraan di masa yang akan datang dan evaluasi terhadap kualitas informasi akuntansi di masa lalu. Selain itu dapat memberikan pemahaman yang baru terhadap pengguna kualitas informasi akuntansi sehingga laporan yang hanya bersifat sementara, dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya. Kualitas informasi akuntansi harus memiliki karakteristik yang relevan, akurat dan tepat waktu.

### **2. Reliable (Terpercaya)**

Kualitas informasi keuangan haruslah akurat dan valid sehingga informasi keuangan tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Bilamana ada kesalahan seperti neraca saldonya tidak seimbang haruslah diperbaiki dengan pengujian ulang dengan data yang valid dan terpercaya. Pengujian ulang dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan (pihak yang berhubungan langsung dengan perusahaan).

Informasi keuangan yang dapat dipercaya bergantung pada 3 hal, yaitu:

- a. Dapat diuji, informasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para penguji independent dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.



- b. Netral, informasi harus diarahkan kepada pengguna informasi tidak melibatkan pihak-pihak lainnya.
- c. Fakta, informasi itu memang berasal dari kondisi ekonomi atau kejadian yang seharusnya terjadi.

### **3. Complete (Lengkap)**

Dapat dikatakan lengkap bila tidak meninggalkan hal-hal penting yang melandasi aktivitas perusahaan walaupun harus mengabaikan prinsip-prinsip akuntansi selama tidak menyebabkan kekeliruan dan kesalahan dalam laporan keuangan yang mempengaruhi keputusan pengguna kualitas informasi keuangan. Kelengkapan dalam laporan keuangan dapat diverifikasi oleh pihak eksternal atau akuntan independent (misalnya akuntan public)

### **4. Timely (Tepat Waktu)**

Informasi harus tersedia pada waktu yang ditentukan oleh pengambil keputusan. Informasi juga harus secepat mungkin agar dapat digunakan secara langsung untuk membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan dan menghindari tertundanya pengambilan keputusan. Penggunaan aplikasi pendukung dapat membantu dan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu atau real-time.

Dengan Anda dapat membuat dan menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu dapat memberikan kepercayaan yang lebih dari pimpinan perusahaan untuk memberikan kuasa lebih sesuai dengan porsi dan kemampuan Anda.

### **5. Understandable (Dimengerti)**

Informasi akuntansi dapat dimengerti haruslah disajikan dalam format yang sesuai dengan standarisasi akuntansi perusahaan (SAP) yang berlaku di

Indonesia. SAP biasanya memiliki format penyajian yang mudah dimengerti oleh pengguna kualitas informasi akuntansi. Dengan begitu laporan keuangan dapat digunakan dan menjadi bermanfaat, dan juga data dapat dijadikan sumber informasi, yang akan di gunakan untuk mengambil sebuah keputusan dalam melakukan rencana kedepan.

Seperti itulah penjelasan mengenai 5 faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi dengan Anda memperhatikan kualitas informasi akuntansi membuat perusahaan Anda semakin dipercaya oleh investor. Hal tersebut sangat dibutuhkan untuk tetap dapat memperbaiki kinerja perusahaan dan bisa menghasilkan profit atau keuntungan perusahaan. untuk menghitung omset dan profit Anda membutuhkan alat bantu seperti software akuntansi. Dengan adanya software akuntansi Anda dapat bisa fokus pada pengembangan bisnis biar urusan pengelolaan keuangan dikerjakan oleh software akuntansi.

Software akuntansi ini dapat membantu segala keperluan keuangan bisnis Anda dalam satu sistem aplikasi keuangan bisnis bernama "*Harmony Smart Accounting Solution*" yang mana menyediakan 20 lebih jenis laporan keuangan secara real-time yang bisa membantu dalam menganalisa, memeriksa dan mengembangkan bisnis.

**2.2.5. Kualitas informasi keuangan merupakan hal yang penting bagi organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Berikut adalah beberapa manfaat kualitas informasi keuangan:**

1. Membantu pengambilan keputusan yang lebih baik: Kualitas informasi keuangan yang akurat dan relevan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan tepat waktu, baik itu dalam merencanakan strategi bisnis, pengambilan keputusan investasi, atau dalam mengevaluasi kinerja bisnis.
2. Meningkatkan kepercayaan pihak terkait: Kualitas informasi keuangan yang terpercaya dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak terkait, seperti investor, kreditor, atau pemegang saham. Hal ini dapat membantu organisasi dalam memperoleh dana dan menjaga reputasinya di pasar.
3. Memudahkan pelaporan keuangan: Informasi keuangan yang berkualitas dapat memudahkan proses pelaporan keuangan kepada pihak terkait, seperti regulator atau auditor. Hal ini dapat membantu organisasi dalam memenuhi kewajiban hukum dan memperoleh sertifikasi tertentu.
4. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Kualitas informasi keuangan dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan
5. efisiensi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis secara keseluruhan.
6. Meminimalkan risiko: Informasi keuangan yang akurat dan relevan dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasi risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat, sehingga dapat meminimalkan risiko kerugian atau kegagalan bisnis di masa depan. Dengan demikian, kualitas informasi

keuangan sangat penting bagi organisasi dalam menjalankan bisnisnya, dan dapat memberikan banyak manfaat bagi keberhasilan bisnis secara keseluruhan.

### **2.3. Kasda Online ( Kas Daerah Online )**

Kas Daerah Online adalah sistem yang memungkinkan pemerintah daerah untuk mengelolah anggaran dan pengeluaran dengan lebih efisien dan transparan melalui penggunaan teknologi internet. Sistem ini menyediakan platform yang memungkinkan pemerintah untuk memantau dan mengendalikan aliran dana secara real-time, memastikan bahwa dana publik digunakan dengan benar dan bertanggung jawab, dan membantu mengurangi potensi korupsi. Sistem Kas Daerah Online melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah daerah, pemasok, dan masyarakat. Pemerintah daerah dapat membuat anggaran,

Mengelola pengeluaran, dan memantau realisasi anggaran dengan mudah melalui sistem ini. Pemasok dapat membuat permintaan pembayaran dan menerima pembayaran melalui sistem ini. Masyarakat dapat memantau pengeluaran pemerintah daerah dan memastikan bahwa dana publik digunakan secara bertanggung jawab. Kas Daerah Online adalah sistem elektronik yang memungkinkan pemerintah setempat mengelola keuangan negara dan memantau pengeluaran dan pemasukan melalui jaringan internet. Sistem ini memberikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan negara dan membantu mengurangi praktik kecurangan dan korupsi.

Sistem Kas Daerah Online memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mengurangi potensi korupsi, mempermudah proses

audit, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan negara. Namun, implementasi sistem ini juga memerlukan keterampilan dan sumber daya yang memadai, serta dilengkapi dengan mekanisme keamanan yang memadai untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik dan aman. Merupakan aplikasi layanan perbankan untuk membantu pemerintah daerah dalam melakukan transaksi pencairan SP2D. SP2D itu sendiri adalah surat perintah pencairan dana surat yang digunakan untuk mencairkan dana lewat bank yang ditunjukkan setelah SPM (surat perintah membayar) diterima oleh bank (beyond use date).

E-Kasda online (kasda online untuk SP2D dan SKPD) ditujukan untuk membantu pemerintah provinsi Sulawesi Utara mengelola data keuangan sehingga proses penatausahaan keuangan berjalan dengan baik. Pemanfaatan aplikasi kasda online, Pemkab Gorontalo MOU dengan Bank Sulutgo pemerintah kabupaten (pemkab) Gorontalo menjalani kelanjutan kerjasama dengan pihak PT Bank Sulutgo dan BPKP Perwakilan Gorontalo dalam rangka pemanfaatan aplikasi kas daerah (kasda) secara online sistem yang terintegrasi dengan aplikasi SIMDA keuangan. Kerja sama ini tertuang lewat *memorandum of understanding* atau nota sepahaman yang ditandatangani langsung bupati Gorontalo Nelson Pomalinggo bersama Direktur Pemasaran PT. Bank Sulutgo Machmud Turuis, secara kepala BPKP Perwakilan Gorontalo, Agung Ragil Pujono bertempat di kantor bank sulutgo cabang Manado (Rabu 14 Juni 2021).

Direktur pemasaran PT Bank Sulutgo Machmud Turuis mengungkapkan kebanggaan karena BSG mendapatkan kepercayaan untuk mengelola serta

mengembangkan aplikasi keuangan daerah ia menjelaskan aplikasi kasda online merupakan sebuah kebutuhan dalam rangka mewujudkan pelayanan public yang optimal. Tidak dapat dipungkiri, di era modern digital seperti saat ini tantangan yang dihadapi semakin besar oleh karena itu dibutuhkan program yang baik dan tepat bagi permasalahan administrasi keuangan untuk menghindari berbagai risiko hukum ungkapnya. Bupati Gorontalo mengatakan ada beberapa keunggulan Kasda online, antara lain: Memitigasi risiko pengembalian berkas perintah penarikan (sp2d) karena kesalahan nomor rekening atau nama bank tujuan. Pemerintah daerah memantau status keuangan kementerian keuangan daerah, diperbarui setiap saat melalui rekening giro, dan memperkuat kontrol atas pembayaran ke rekening kementerian keuangan daerah dari biro keuangan daerah atau bank dengan surat kuasa untuk memfasilitasi pelaksanaan kementerian keuangan daerah bisa.

Integrasi dengan aplikasi pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, manfaat aplikasi ini memudahkan kantor pajak daerah dalam menyusun laporan rekening tahunan pembayaran sp2d ke bank, yang pada akhirnya membuat pelayanan semakin dekat dengan bank daerah dan kas dalam proses sp2d. Menyederhanakan pengelolaan. pembayaran. SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) adalah organisasi perangkat daerah yang merupakan unsur pendukung Gubernur dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, yang terdiri dari Kanwil, DPRD, Kanwil, Badan Teknis Daerah dan instansi lainnya. Dengan adanya penggunaan aplikasi kasda online tersebut dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Mengurangi resiko pengembalian berkas konfirmasi penarikan (SP2D) karena salah nomor rekening atau nama bank target
2. Pemerintah daerah dapat memantau status keuangan kementerian keuangan daerah saat ini melalui rekening giro harian
3. Peningkatan kontrol atas pembayaran ke Rekening Kas Daerah Bank oleh Sekretaris Perbendaharaan Daerah (BUD) atau atas nama BUD.
4. Memungkinkan kantor pajak daerah untuk berintegrasi dengan mudah dengan aplikasi manajemen keuangan eksternal yang sudah digunakan oleh pemerintah daerah
5. Koneksi layanan lebih erat dalam proses pembayaran SP2D, manajemen lebih mudah bagi bank lokal
6. Transparansi: Memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara, membantu memastikan bahwa dana publik digunakan secara efektif dan efisien.
7. Efisiensi: Menghilangkan proses manual dan mempermudah pengelolaan keuangan, sehingga mengurangi biaya dan waktu.
8. Akurasi: Data keuangan dapat dimasukkan dan diverifikasi secara real-time, memastikan akurasi dan integritas data.
9. Pengendalian: Sistem memungkinkan pemerintah untuk memantau dan mengendalikan anggaran dan pengeluaran, memastikan bahwa dana publik digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan dan rencana.

10. Kemudahan akses: Sistem dapat diakses dari mana saja melalui jaringan internet, mempermudah bagi pemerintah dan staf untuk mengelola dan memantau keuangan negara.
11. Audit: Sistem mempermudah proses audit dengan memastikan adanya dokumentasi yang akurat dan lengkap.
12. Pencegahan korupsi: Sistem membantu mencegah praktik kecurangan dan korupsi dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan

Indikator kas daerah online adalah ukuran-ukuran yang digunakan untuk memantau dan menilai performa kas daerah secara online. Berikut adalah beberapa indikator kas daerah online yang umum digunakan.

1. Saldo kas: menunjukkan jumlah uang yang tersedia dalam kas daerah pada suatu waktu tertentu.
2. Arus kas masuk: menunjukkan jumlah uang yang masuk ke kas daerah dari sumber-sumber pendapatan seperti pajak, retribusi, dan sumber lainnya.
3. Arus kas keluar: menunjukkan jumlah uang yang dikeluarkan dari kas daerah untuk belanja pemerintah seperti gaji pegawai, belanja barang dan jasa, dan pembayaran hutang.
4. Neraca : menunjukkan perbandingan antara saldo kas masuk dan kas keluar pada suatu waktu tertentu.
5. Rasio likuiditas: menunjukkan kemampuan kas daerah untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan cepat dan mudah.



6. Rasio solvabilitas: menunjukkan kemampuan kas daerah untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka panjang.

Indikator-indikator ini berguna untuk memantau dan menilai performa kas daerah secara real-time, memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk keperluan pemerintah, dan memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah.

## BENEFIT KASDA ONLINE

### KEAMANAN

- 3-tier-authorization
- OTP transaksi

### KECEPATAN

- Kapanpun dan dimanapun bisa entry transaksi
- Real time transaction



### KEMUDAHAN

- Dapat diakses dari perangkat apapun (PC, laptop, ponsel) terkoneksi internet)
- Mudah penggunaan

### KEHANDALAN

Fitur lengkap:

- Inquiry Saldo Rekening
- Mutasi rekening koran harian
- Pemindahbukuan (single & multi rekening)
- Pembayaran (Telkom, Pajak, PLN)
- Pembelian (Token PLN)

### 2.3.1. KEWENANGAN USER

Kewenangan user adalah hak akses atau izin yang diberikan kepada pengguna (user) dalam sebuah sistem atau aplikasi. Kewenangan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan tindakan tertentu dalam sistem atau aplikasi, seperti mengakses data, memodifikasi data, atau menghapus data. Kewenangan user biasanya dibatasi oleh sistem untuk menjaga keamanan dan privasi data, sehingga pengguna hanya dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab mereka. Kewenangan user dapat diberikan dan

diatur oleh administrator sistem atau pengelola aplikasi, dan dapat diubah atau dicabut sewaktu-waktu jika diperlukan.

### 1. User Level Maker

- Pendaftaran Rekening Tujuan
- Input/ Entry Transaksi

### 2. User Level Checker

- Cetak Rekening Koran Harian
- Inquiry Saldo
- Validasi Transaksi

### 3. User Level Approval

- Persetujuan/ Approval Transaksi

## Halaman Login Kasda Online

- Buka <https://kasda.banksulutgo.co.id> pada browser pada laptop, PC, ataupun ponsel smartphone.
- Untuk menggunakan Kasda versi Demo, maka anda dapat memilih menu "Kasda Demo" di bawah Login Bar atau memasukan link <https://portal.banksulutgo.co.id/cms2> untuk langsung mengakses Kasda V2 versi Demo.
- Masukkan kode user dan password aplikasi sesuai kewenangan.



## Maker: Tampilan Halaman Awal



## Maker: Tampilan Halaman Awal



## Maker: Menu Daftar Rekening



**MENU**

- Tambah Transaksi
- Daftar Rekening**
- Transaksi
- Multi Transaksi
- Payment
- Purchase
- Transfer Antar Bank

**AKUN**

- Profil Saya
- Keluar

### Rekening Tujuan

+ Tambah Rekening

#### Daftar Rekening Tujuan

Pencarian

Cari

No.	Rekening	Nama	Uraian	Aksi
1	001.02.11.0545974	YANDIANA TIRTA LAKSANA	VENDOR GORENGAN	edit
2	001.02.11.0351420	PRANCILYA PRISSELA	idk	edit
3	009.01.14.0000140	BAGIAN HUKUM	Bayar catering	edit
4	009.02.09.0050177	SIELIA JUNITA TAKALALUMANG	Pembayaran Tiket	edit
5	009.02.06.0056182	BUDDY MARIO REZZA BALI	MAKAN MINUM	edit

## Maker: Menambah Rekening Tujuan

### Rekening Tujuan

#### Tambah Rekening Tujuan

Nomor Rekening

Uraian

Simpan

Apakah anda yakin untuk menambahkan data ini?

OkeBatal

### Maker: Menu Tambah Transaksi

**Entry**

Sambuh Entry

Nomer Asip:

Bekasng Asal:

Bekasng Tujuan:

Nominal: Rp.

Berita:

**Entry**

Simpun

Sambuh Entry

Nomer Asip:

Bekasng Asal:

Bekasng Tujuan:

Nominal: Rp.


Berita:

Simpun Simpan dan lanjut baru ➡

### Maker: Konfirmasi Keberhasilan Input Transaksi

[illegible]


### Maker: Menu Multi Transaksi



KASDA Online

Institusi Code : 7

Institusi Name : DPMK KOWI DI



PT. Bank Bina Nusantara

MENU

- [Tambah Transaksi](#)
- [Daftar Rekening](#)
- [Transaksi](#)
- [AKUN Transaksi](#)
- [Payment](#)
- [Purchase](#)
- [Transfer Antar Bank](#)

AKUN

- [Profil Saya](#)
- [Kasir](#)

## Entry Masal

Daftar Entry Masal

File excel

Tidak ada berkas dipilih

Rekening Asal

Unduh/Download Format excel

Daftar Entry Masal

Tidak ada data

## Menu Payment


[illegible]

## Menu Tambah Tagihan

KASDA Online

Instansi: Cerdas >  
Instansi: Nomor: 0000000000000000

Home



Tagihan

Tambah Tagihan

Tipe:

MENU

Dashboard

Daftar Rekening

Transaksi

Multi Transfer

Pegawai

Rekening

Rekening Bank Bk

AKUN

Transaksi

Rekening

Logout

Tagihan

Tambah Tagihan

Tipe:

Masukkan ID Pelanggan:

Nominal: Rp.

Berita:

Nomor Rekening Asal:

### Tampilan Beranda User Checker

[illegible]

## Menu Pembelian

[illegible]



## Tampilan Layar Cek Transaksi

**Entry**

**Validasi Entry**

Nomor Ansis: 01

Rekening Asal: 003.01.02.0000042 - DPRD PEMDA KOTA GORONTALO

Rekening Tujuan: -

Nominal: Rp. 100.000

Berita: Pembayaran belanja listrik

Validasi dan Lanjut

Batal

Batal dan lanjut

Contoh Validasi Pembelian Token

**Entry**

**Validasi Entry**

Nomor Ansis: 1.02

Rekening Asal: 003.01.02.0000042 - DPRD PEMDA KOTA GORONTALO

Rekening Tujuan: -

Nominal: Rp. 250.000

Berita: Honorarium

Validasi dan Lanjut

Batal

Batal dan lanjut

Contoh Validasi Pemindahbukuan

Apabila Klik Validasi, aplikasi akan meneruskan transaksi ini ke Approval dan aplikasi akan menampilkan beranda

Apabila Klik Validasi dan Lanjut, aplikasi akan meneruskan transaksi ini ke approval dan aplikasi akan menunjukkan transaksi berikutnya yang harus divalidasi

## Tampilan Beranda User Approval



## Tampilan Menu Approve Transaksi

Entry

Proses Entry

Nomor Anslip

1234563

Rekening Asal

003.01.12.0000042 - DPPID PEMDA KOTA GORONTALO

Rekening Tujuan

-

Nominal

Rp. 100.000

Berita

Testing

Token

Request Token

Masukkan token di sini

Proses

Batal

## Tampilan Approval Multi Transaksi

Entry Masal

Daftar Entry Masal

No.	Tanggal Import	Jumlah Entry	Aksi
1	Rabu, 25 Jul 2018 pukul 12:12:52	18	<input type="checkbox"/> proses

13

003.01.12.0000042  
DPPID PEMDA KOTA GORONTALO

001.02.11.0343974  
VANOFAMA TIRTA LAESANA

200.000

001.12.12.1.DIKNAS

14

003.01.12.0000042  
DPPID PEMDA KOTA GORONTALO

001.02.11.0351420  
PRAYCILYA PRISKILA

210.000

001.12.12.1.DIKNAS

15

003.01.12.0000042  
DPPID PEMDA KOTA GORONTALO

001.02.11.0343974  
VANOFAMA TIRTA LAESANA

220.000

001.12.12.1.DIKNAS

16

003.01.12.0000042  
DPPID PEMDA KOTA GORONTALO

001.02.11.0351420  
PRAYCILYA PRISKILA

230.000

001.12.12.1.DIKNAS

17

003.01.12.0000042  
DPPID PEMDA KOTA GORONTALO

001.02.11.0343974  
VANOFAMA TIRTA LAESANA

240.000

001.12.12.1.DIKNAS

18

003.01.12.0000042  
DPPID PEMDA KOTA GORONTALO

001.02.11.0351420  
PRAYCILYA PRISKILA

250.000

001.12.12.1.DIKNAS

Jumlah

3.000.000

(18 transaksi)

Token

Request Token

Masukkan token di sini

Proses

Batal

## Hal-Hal Perlu diketahui dari fitur baru

<b>Transfer Antar Bank</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bukan SKN/ Kliring ataupun RTGS</li><li>• Maksimum Transaksi Rp50,000,000</li><li>• Dikenakan biaya admin Rp6,500</li><li>• Dapat dibebankan ke Pemda/ Penerima</li></ul>
<b>TELKOM</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat dipakai pembayaran telepon, speedy, ataupun Indihome</li><li>• Tidak dikenakan biaya admin</li></ul>
<b>PLN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Maksimum tagihan Rp10,000,000</li><li>• Dikenakan biaya admin transaksi Rp2,750</li></ul>
<b>Multi Entry</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Bukan Untuk Bayar Gaji</b></li><li>• Harus file upload</li></ul>

### 2.4. Aspek Teknis Kasda online Dari 3 Bagian Yaitu:

Aspek teknis dapat didefinisikan sebagai bagian dari suatu sistem, proyek atau produk yang berkaitan dengan aspek praktis, operasional, dan konstruksi. Ini mencakup semua komponen dan proses yang diperlukan untuk membuat, menjalankan, dan memelihara sistem tersebut agar dapat berfungsi dengan baik. Beberapa contoh aspek teknis termasuk desain, spesifikasi teknis, prosedur operasi, perawatan dan perbaikan, dan dokumentasi teknis. Dalam bidang teknologi informasi, aspek teknis melibatkan pemrograman, jaringan, sistem operasi, dan database. Dalam bidang engineering, aspek teknis termasuk mekanik, elektronik, dan arsitektur. Aspek teknis menurut Agung Setiawan dan Melwin syafrizal Daulay sebagai berikut :

**a. *HARDWARE* ( PERANGKAT KERAS )**

*Hardware* yaitu peralatan dalam bentuk fisik yang menjalankan sistem komputer. *Hardware* digunakan sebagai media untuk menjalankan software (perangkat lunak) dan peralatan ini berfungsi untuk menjalankan instruksi-instruksi yang diberikan dan mengeluarkannya dalam bentuk informasi yang digunakan oleh manusia untuk

**a. *Input device***

Merupakan alat yang digunakan untuk memasukan data atau intruksi kedalam komputer. *Input device* sesuai dengan namanya hanya digunakan untuk memasukan data atau instruksi kedalam CPU (*process devic*).

Contoh : *keyboard, mouse, lightpen, dan joystick*.

1. Keyboard adalah alat yang digunakan untuk memasukan data atau informasi atau membuat kode berdasarkan penekanan tombol-tombol kunci.
2. Mouse adalah alat yang digunakan untuk mengatur posisi kursor dan mengerkan objek gambar kesuatu tujuan didalam layar *monitor*, pembuatan mouse ini dimaksudkan untuk memudahkan pekerjaan anda dalam mengerakan kursor untuk memilih menu pada tampilan didalam monitor
3. Joystick adalah alat yang digunakan untuk memindahkan objek gambar didalam layar *monitor*, fungsi joystick hamper sama dengan *mouse* namun *joystick* hanya digunakan untuk program permainan (game)

4. Lightpen adalah alat yang menyerupai pena dan dapat mmancarkan sinar untuk ditulikan langsung pada layar *monitor* atau pada bidang datar yang khusus dirancang untuk dapat ditulis dengan menggunakan pena khusus.

***b. Process device***

Merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan kumpulan instruksi yang akan ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu hasil tertentu yang dikehendaki. *Process device* dapat melakukan tugasnya jika ada masukan dari *input device* baik berupa data atau instruksi. Alat ini disebut CPU (*Central Processing unit*).

1. Mainboard adalah papan elektronik yang digukana unuk tempat meletakan kartu (card) elektronik dan peralatan internal lainnya, contoh asus dan DFI.
2. I/O Card sangat diperlukan dalam kompuer dengan processor intel 486 atau compatible ke bawah.
3. Processor digunakan unuk memproses data atau program yang dimasukan melalui devic.
4. RAM (random acces memory) kumpulai elektronik yang digunakan untuk menyimpan data dan data tersebut dapat dipanggil kembali sewaktu-waktu contoh EDO dan Gold.\

### C. Output device

Merupakan alat yang digunakan untuk menampilkan laporan atau informasi hasil pengelolaan dari input baik ditampilkan pada layar monitor maupun dicetak pada media lain. Contoh: *Monitor, printer, dan plotter*.

1. Monitor adalah alat yang digunakan untuk mengobservasi, mengawasi, mengontrol, atau melakukan verifikasi pada operasi suatu sistem atau kebenaran operasi suatu program selama pelaksanaannya, contohnya TVM, Acer, Sony, dan Philips.
2. Printer dan plotter adalah alat yang digunakan untuk mencetak grafik, gambar dan data lain pada selembar kertas, plastic dan media lainnya, contohnya Epson, Hewlet Packard, dan Panasonic.
3. Proyektor adalah alat untuk menampilkan *slide* pada layar, contoh Sony, alat ini sangat cocok untuk mempresentasikan laporan, promosi produk pada konsumen, simulasi program yang akan digunakan dan lain,lan.



### B. SOFTWARE ( PERANGKAT LUNAK )

*Software* yaitu rangkaian prosedur dan dokumentasi program yang fungsi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dikehendaki. Perangkat lunak ini dijalankan pada *process device* jika mendapatkan respond masukan dari *input*

*device* dan hasil process yang dilakukan oleh perangkat lunak dikeluarkan dengan *output device*.

Contoh : Microsoft Windows, aplikasi kasda online.

**a. Microsoft Windows**

Sistem operasi ini dikeluarkan Microsoft corp. pada awal dibuatnya, windows bukan merupakan sistem operasi karena windows 3.x untuk menjalankannya masih membutuhkan dan bergantung pada sistem operasi DOS. Tujuan awalnya adalah hanya untuk mengatasi masalah yang dihadapi pengguna komputer dalam melakukan *multitasking*, yaitu penggunaan dua program atau lebih secara bersamaan dan *time sharing*, yaitu penggunaan program komputer secara multi user, yaitu pengaturan pemakaian komputer oleh banyak pemakai.

**b. Aplikasi kasda online**

Sistem Kas Daerah Online memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, mengurangi potensi korupsi, mempermudah proses audit, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan negara. Namun, implementasi sistem ini juga memerlukan keterampilan dan sumber daya yang memadai, serta dilengkapi dengan mekanisme keamanan yang memadai untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik dan aman. Merupakan aplikasi layanan perbankan untuk membantu pemerintah daerah dalam melakukan transaksi pencairan SP2D. SP2D itu sendiri adalah surat perintah pencairan dana surat yang digunakan untuk mencairkan dana lewat bank yang ditunjukkan setelah SPM (surat perintah membayar) diterima oleh

bud (beyond use date) e-kasda online (kasda online untuk sp2d dan skpd) ditujukan untuk membantu pemerintah provinsi sulawesi utara mengelola data keuangan sehingga proses penatausahaan keuangan berjalan dengan baik.

### **C. BRAINWARE (Perangkat Pikir)**

Brainware yaitu orang yang menggunakan komputer. Orang tersebut harus mempunyai kemampuan minimal dapat memasukan data dan mengeluarkan informasi. Perangkat pikir sangat menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu proses yang dilakukan pada *process device* karena komputer hanya akan bekerja jika mendapatkan instruksi yang di berikan oleh perangkat pikir Contoh : *maker, checker, approval*

#### **a. Maker ( Admin )**

Adalah seseorang yang tugaskan oleh setiap dinas khususnya untuk pembuatan transaksi untuk mempermudah nanti pada saat melakukan transaksi seperti (pendaftaran rekening tujuan, input transaksi)

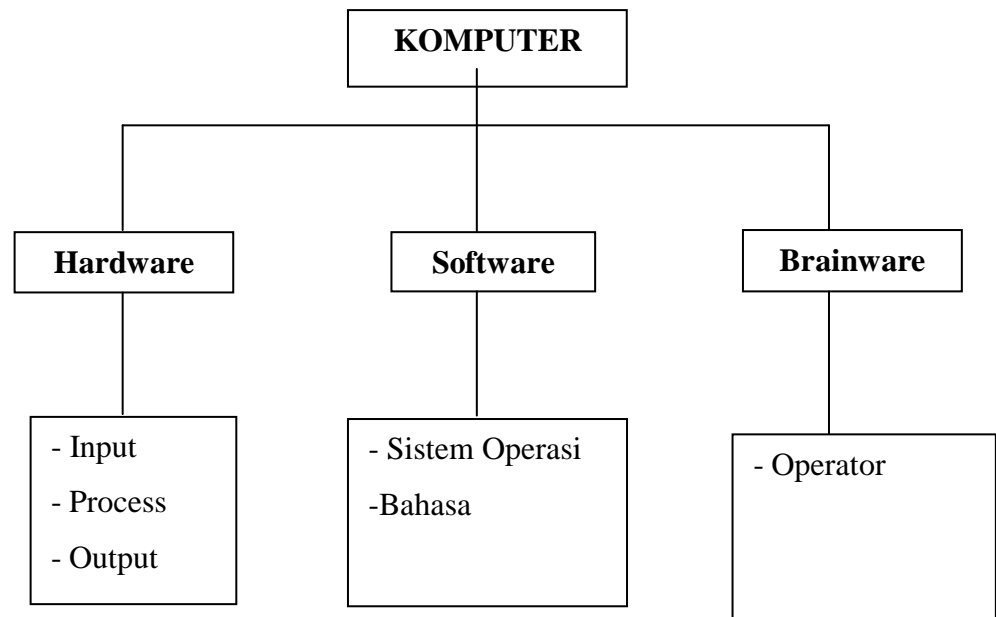
#### **b. Checker ( Bendahara )**

Adalah seseorang yang ditugaskan di setiap dinas khususnya untuk pembuatan atau mengkoscek kembali transaksi yang telah dilakukan oleh meker sebelumnya seperti (cetak rekening Koran harian, inquiry saldo, validasi transaksi.)

#### **c. Approval ( Kepala Dinas)**

Adalah seseorang yang ditugaskan di setiap dinas khususnya kepala dinas untuk menyetujui transaksi transaksi yang telah dibuat sebelumnya oleh admin dan bendahara.





Seperti telah dibahas diatas hardware terdiri dari tiga bagian yaitu : *input device*, *process device*, dan *output device*. Input device pada umumnya hanya dapat digunakan untuk memasukan data atau instruksi, sedangkan output device hanya dapat mengeluarkan hasil pemasukan data yang kita sebut informasi. Namun kedua alat ini tidak akan dapat berfungsi jika tidak didukung oleh *process device* karena process device sebagai penghubung antara input device dan output device dan sebagai alat untuk memproses input untuk menghasilkan output. Begitu pula dengan process device tidak akan berfungsi jika tidak didukung oleh input device karena process hanya dapat dilakukan jika tersedianya data dan adanya instruksi yang dimasukan melalui input device sehingga ketiga bagian tersebut tidak dapat dipisahka satu dengan ysng lainnya.

## **2.5. Aspek Non Tekis Kasda online Terdiri Dari 2 Bagian**

### **A. Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak adalah dukungan dan komitmen yang ditunjukkan oleh para pemimpin atau manajemen tertinggi sebuah organisasi terhadap implementasi dan pengembangan suatu kebijakan atau program tertentu. Dalam konteks manajemen risiko, dukungan manajemen puncak merupakan faktor kunci untuk kesuksesan pengelolaan risiko dalam suatu organisasi. Dukungan manajemen puncak sangat penting karena dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seluruh karyawan dalam organisasi terhadap pengelolaan risiko. Jika manajemen puncak menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan risiko, hal ini akan membantu menciptakan budaya organisasi yang proaktif terhadap risiko, sehingga karyawan akan lebih memahami pentingnya pengelolaan risiko dan siap untuk melakukan tindakan pencegahan atau mitigasi risiko.

Dukungan manajemen puncak juga dapat membantu memastikan bahwa pengelolaan risiko dilaksanakan secara konsisten dan terintegrasi dengan strategi bisnis organisasi. Manajemen puncak dapat memberikan sumber daya dan anggaran yang cukup untuk mendukung program pengelolaan risiko, serta memastikan bahwa semua unit kerja dalam organisasi mematuhi kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko yang telah ditetapkan Menurut Jogiyanto (2010: 242) Dukungan Manajemen Puncak adalah Bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan

kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem

Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, presiden, kepada divisi dan sebagainya dalam organisasi. Langkah-langkah nyata yang bisa digunakan dalam dukungan manajemen puncak antara lain sebagai berikut: (i) kenali baik-baik anggota organisasi dan identifikasi kebutuhan mereka, (ii) tetapkan sasaran yang harus dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penetapan sasaran yang tepat, (iii) kembangkan sistem pengukuran kinerja yang reliabel dan berikan umpan balik kepada mereka secara periodik, (iv) tempatkan anggota pada pekerjaan berdasarkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya, (v) berikan dukungandalam penyelesaian tugas melalui pelatihan dan menumbukan rasa memiliki kompetensi, (vi) kembangkan.

### **2.5.1. Tujuan Dukungan Manajemen**

Tujuan dari dukungan manajemen puncak (top management support) adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan mendorong keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Dukungan manajemen puncak sangat penting dalam mengimplementasikan perubahan dan meningkatkan kinerja organisasi, terutama dalam hal pengembangan sumber daya manusia, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Beberapa tujuan dukungan manajemen puncak antara lain:

1. Menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Menyediakan arahan dan panduan strategis dalam mengambil keputusan dan memprioritaskan kegiatan organisasi.
3. Memotivasi dan mendorong karyawan untuk mencapai tujuan organisasi.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui penggunaan teknologi dan sistem manajemen yang tepat.
5. Mendorong inovasi dan pengembangan produk dan layanan baru.
6. Menyediakan kebijakan yang jelas dan prosedur operasional yang efektif.
7. Meningkatkan citra dan reputasi organisasi melalui komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dengan dukungan manajemen puncak yang kuat, organisasi dapat meningkatkan kinerja dan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Dukungan manajemen puncak juga dapat membantu organisasi untuk mengatasi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat digunakan untuk memperluas pangsa pasar dan mencapai keberhasilan jangka panjang

### **2.5.2. Fungsi Dukungan Manajemen**

Dukungan manajemen puncak (top management support) memegang peranan penting dalam kesuksesan organisasi, karena mereka berperan sebagai pemimpin dan pengambil keputusan strategis yang bertanggung jawab atas keseluruhan kinerja organisasi. Beberapa fungsi dari dukungan manajemen puncak antara lain:

1. Mengarahkan dan memberikan visi strategis bagi organisasi, dengan memastikan bahwa tujuan dan strategi organisasi selaras dengan kebutuhan dan harapan stakeholders.
2. Memberikan sumber daya yang cukup dan diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk sumber daya manusia, teknologi, dan anggaran.
3. Mendorong dan memfasilitasi implementasi strategi dan inisiatif organisasi, dengan menyediakan arahan dan dukungan yang diperlukan bagi tim manajemen dan karyawan.
4. Menyediakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, dengan mempromosikan budaya kerja yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan.
5. Memastikan adanya sistem manajemen yang efektif dan berkelanjutan, dengan memonitor kinerja organisasi secara teratur dan melakukan evaluasi untuk memperbaiki proses dan praktik yang kurang efektif.
6. Mendorong inovasi dan pengembangan produk atau layanan baru, dengan memfasilitasi proses riset dan pengembangan yang efektif.
7. Menjaga kredibilitas dan integritas organisasi, dengan mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan menghindari praktek-praktek yang merugikan atau tidak etis. Dukungan manajemen puncak yang efektif dapat membantu organisasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik, meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan kepercayaan stakeholders, dan memperkuat posisi organisasi di pasar yang semakin kompetitif.

### **2.5.3. Indikator Dukungan Manajemen**

Berikut ini adalah beberapa indikator dari dukungan manajemen puncak (top management support) yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen puncak mendukung kesuksesan organisasi:

1. **Komunikasi efektif:** Manajemen puncak mampu berkomunikasi secara efektif dengan karyawan dan stakeholder lainnya, termasuk menyampaikan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi dengan jelas dan teratur.
2. **Keterlibatan aktif:** Manajemen puncak terlibat secara aktif dalam mengambil keputusan strategis dan memberikan dukungan langsung bagi tim manajemen dan karyawan dalam implementasi keputusan tersebut.
3. **Komitmen pada pengembangan sumber daya manusia:** Manajemen puncak memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu strategi utama organisasi, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan karyawan, serta memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang optimal.
4. **Penggunaan teknologi dan sistem manajemen yang tepat:** Manajemen puncak memastikan bahwa organisasi menggunakan teknologi dan sistem manajemen yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta mendorong inovasi dan pengembangan produk atau layanan baru.
5. **Fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan:** Manajemen puncak memprioritaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan organisasi, termasuk melalui kebijakan dan praktik yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

6. Evaluasi kinerja dan pembelajaran organisasi: Manajemen puncak melakukan evaluasi kinerja dan pembelajaran organisasi secara teratur, untuk memperbaiki proses dan praktik yang tidak efektif dan memastikan bahwa organisasi selalu mengikuti perkembangan terbaru di sektor bisnis.

## **2.6. Disiplin ilmu**

Adalah ilmu pengetahuan yang kita dalami dan merupakan keahlian utama dan sifatnya lebih detail dan spesifik bukan secara umum misalnya disiplin ilmu perbankan jadi kita lebih bias mengetahui proses dan tatacara penggunaan sebuah system yang ada di dalam perbankan lebih terkkhusus untuk pengoperasian aplikasi kasda online tersebut kita harus lebih pintar dalam pengoperasiannya dan bagaimana kita untuk mengembangkan dan menarik minat para konsumen untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Disiplin ilmu dapat diartikan sebagai bidang studi atau pengetahuan yang memiliki fokus, metode, dan tujuan yang khusus. Disiplin ilmu biasanya terdiri dari seperangkat teori, konsep, prinsip, dan metode penelitian yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan memecahkan masalah yang terkait dengan objek kajiannya. Setiap disiplin ilmu memiliki batasan-batasan atau ruang lingkup tertentu yang membedakannya dari disiplin ilmu lain. Disiplin ilmu juga memiliki perkembangan dan tren yang khas, serta memperoleh pengaruh dari lingkungan sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang ada di sekitarnya.

Disiplin ilmu adalah sebuah bidang studi yang mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem perbankan, termasuk operasi perbankan, manajemen risiko, keuangan, pengaturan, dan perkembangan terbaru di sektor

perbankan. Disiplin ilmu perbankan juga melibatkan analisis tentang kebijakan dan regulasi perbankan, serta dampaknya terhadap ekonomi dan masyarakat. Disiplin ilmu penting karena perbankan merupakan salah satu sektor ekonomi yang sangat penting dalam kehidupan modern, dengan peran yang sangat vital dalam menghubungkan antara pemberi dan penerima dana.

Disiplin ilmu juga berperan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan operasi perbankan, sehingga dapat membantu bank dalam menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan. Dalam disiplin ilmu perbankan, terdapat berbagai teori, konsep, dan metode penelitian yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan memecahkan berbagai masalah yang terkait dengan sistem perbankan. Beberapa topik penting dalam disiplin ilmu perbankan meliputi manajemen risiko, kebijakan moneter, keuangan perbankan, analisis kredit, regulasi perbankan, dan sebagainya.

#### **2.6.1. Tujuan Disiplin Ilmu**

Tujuan utama dari disiplin ilmu perbankan adalah untuk memahami dan menganalisis kegiatan perbankan serta institusi keuangan. Ada beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai melalui disiplin ilmu perbankan, antara lain:

1. Mengembangkan pemahaman tentang pasar keuangan: ilmu perbankan membantu memahami bagaimana pasar keuangan beroperasi, seperti kebijakan moneter, tingkat suku bunga, dan pasar sekuritas.
2. Mempelajari manajemen risiko dan investasi: ilmu perbankan membantu mengelola risiko dalam kegiatan perbankan dan mengevaluasi berbagai pilihan investasi.



3. Mengembangkan keterampilan manajemen keuangan: ilmu perbankan membantu mengembangkan keterampilan manajemen keuangan dalam mengelola aset dan kewajiban perbankan.
4. Mempelajari regulasi dan hukum perbankan: ilmu perbankan membantu memahami peraturan dan regulasi yang mengatur kegiatan perbankan, seperti kebijakan moneter dan kebijakan perbankan.
5. Mengembangkan keterampilan teknologi informasi: ilmu perbankan membantu mengembangkan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan perbankan, seperti sistem informasi manajemen keuangan dan keamanan informasi.
6. Mempelajari dampak sosial dan ekonomi kegiatan perbankan: ilmu perbankan membantu memahami dampak kegiatan perbankan pada masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan. Dengan tujuan-tujuan ini, disiplin ilmu perbankan berperan penting dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang efektif untuk mengoptimalkan kinerja perbankan dan institusi keuangan.

#### **2.6.2. Fungsi Disiplin Ilmu**

Disiplin ilmu perbankan memiliki berbagai fungsi penting, antara lain:

1. Sebagai pedoman dalam mengelola kegiatan perbankan dan institusi keuangan: ilmu perbankan memberikan dasar teori dan prinsip-prinsip untuk mengelola kegiatan perbankan dan institusi keuangan.
2. Sebagai pengembangan teknologi dalam sistem perbankan: ilmu perbankan juga mempelajari teknologi informasi dan inovasi yang dapat diterapkan dalam sistem perbankan dan institusi keuangan.

3. Sebagai pengatur kegiatan perbankan dan institusi keuangan: ilmu perbankan membantu mengembangkan regulasi dan kebijakan perbankan untuk memastikan stabilitas dan kesehatan industri perbankan.
4. Sebagai evaluasi kinerja perbankan: ilmu perbankan digunakan untuk mengukur kinerja perbankan dan institusi keuangan, serta mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional bank.
5. Sebagai analisis pasar keuangan: ilmu perbankan membantu memahami dan menganalisis pasar keuangan dan ekonomi, sehingga memungkinkan bank dan institusi keuangan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.
6. Sebagai pendidikan dan pelatihan: ilmu perbankan digunakan sebagai dasar pendidikan dan pelatihan bagi para profesional perbankan dan institusi keuangan.

Dalam praktiknya, fungsi disiplin ilmu perbankan sangat penting dalam menjaga stabilitas dan keberhasilan industri perbankan, serta memastikan keamanan dan kepercayaan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan.

### **2.6.3. Indikator Disiplin Ilmu**

Indikator disiplin ilmu perbankan dapat berbeda-beda tergantung pada fokus atau topik khusus yang dipelajari dalam ilmu perbankan tersebut. Beberapa indikator umum dalam disiplin ilmu perbankan antara lain:

1. Efektivitas pengelolaan risiko ini dapat diukur dengan melihat tingkat kerugian atau keuntungan yang dihasilkan oleh bank dalam mengelola risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

2. Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perbankan ini dapat diukur dengan memeriksa tingkat kepatuhan bank terhadap regulasi dan kebijakan perbankan yang dikeluarkan oleh bank sentral atau badan pengatur lainnya.
3. Kualitas asset dapat diukur dengan melihat rasio kredit bermasalah, rasio kredit macet, dan rasio kecukupan modal bank.
4. Kinerja keuangan ini dapat diukur dengan melihat rasio keuntungan bank, rasio margin bunga bersih, rasio efisiensi biaya, dan rasio pertumbuhan aset.
5. Kualitas layanan dan kepuasan nasabah ini dapat diukur dengan memeriksa tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan perbankan, termasuk kecepatan pelayanan, kualitas layanan, dan kemudahan penggunaan produk dan layanan.
6. Inovasi dan pengembangan teknologi ini dapat diukur dengan melihat sejauh mana bank dan institusi keuangan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Dalam praktiknya, penggunaan indikator-indikator ini dapat membantu bank dan institusi keuangan untuk mengukur kinerja mereka dan memastikan bahwa mereka mencapai tujuan yang diinginkan

## **2.7. Hubungan variabel x dan y**

Aspek teknis dan non teknis memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi terhadap kualitas informasi keuangan. Aspek teknis mencakup faktor-faktor teknis seperti infrastruktur, perangkat lunak, dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi keuangan. Jika aspek teknis baik, maka informasi keuangan akan akurat, tepat

waktu, dan mudah diakses. Aspek non teknis mencakup faktor-faktor seperti prosedur, tata kelola, dan pemahaman staf yang terlibat dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan informasi keuangan. Jika aspek non teknis baik, maka informasi keuangan akan valid, dapat dipercaya, dan memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, kedua aspek tersebut harus diperhatikan dan dikembangkan secara bersama-sama untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan. Kualitas informasi keuangan yang baik dapat membantu pengambilan keputusan yang tepat dan memastikan bahwa dana yang dikelola tersedia sesuai dengan tujuan dan rencana yang ditetapkan.

## **2.8. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah proses mencari dan mempelajari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan topik atau masalah yang sama atau serupa. Tujuannya adalah untuk memahami konteks dan latar belakang masalah, menghindari duplikasi, dan menemukan celah atau kekurangan dari penelitian sebelumnya :

1. **Rosalina A.M. Koleangan ( 2018 )** Dengan Judul “Pengaruh Aplikasi Layanan Kas Daerah Online Terhadap Percepatan Proses Pengelolaan Keuangan Dalam Rangka Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara” Pengelolaan keuangan daerah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 yang mengatur tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pengembangan dan penggunaan Kas Daerah Online (Kasda Online) ini juga merupakan amanat dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam rangka

mencapai good governance. Kas Daerah Online (Kasda Online) sangat berguna bagi proses percepatan pengelolaan keuangan dengan adanya aplikasi, sangat mempermudah pekerjaan. Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan (rekening SKPD/Dinas, dan pihak ketiga) di Bank dengan konsep *Real-Time Online* (Bank sulutgo, 2017). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Kas Daerah Online (Kasda Online) mempercepat proses pengelolaan keuangan daerah yang terkait dengan pencairan dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening tujuan. Dalam kaitannya dengan pembangunan yaitu mendukung program yang dibuat Bank Indonesia yaitu GNNT (Gerakan Nasional non Tunai) ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan instrumen non tunai, sehingga berangsur-angsur terbentuk suatu komunitas atau masyarakat yang lebih menggunakan instrumen non tunai

2. **Meiske Rola Kumurur ( 2019 )** Dengan Judul “Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank Sulutgo Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas Daerah Dikota Bitung” Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank Sulut Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung Dan Hambatan Dari Penerapan Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank Sulut Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung. Penelitian Ini Menggunakan Data Primer Yang Diperoleh Melalui Kuisioner Dan Data Sekunder, Yaitu

Data Yang Sudah Diolah Dan Diterbitkan Atau Digunakan Oleh Suatu Lembaga Atau Instansi Yang Berkaitan Dengan Judul Penulisan Ini. Sumber Data Berasal Dari Dinas/Badan, Bagian Sekretaris Daerah, Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Kecamatan, Sekolah Negeri Yang Ada Di Kota Bitung Dan Bank Sulutgo. Penelitian Ini Menggunakan Analisa Regresi Sederhana Dengan Bantuan Program SPSS 14. Hasil Dari Penelitian Ini Adalah (1) Aplikasi Kasda Online Memiliki Hubungan Yang Linear Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung. Arah Koefisien Regresi Hubungan Variabel Bertanda Positif. Hal Ini Berarti Bahwa Penilaian Prinsip Aplikasi Kasda Online Akan Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bitung. (2) Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pada Setiap Instansi Pemerintah Kota Bitung Termasuk Dalam Kategori “Sangat Baik”. (3) Hasil Analisis Koefisien Korelasi Person Antara Aplikasi Kasda Online Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Menunjukkan Hubungan Yang Sedang Yaitu 0,405, Berdasarkan Koefisien Determinasi Menunjukkan Bahwa Pengaruh Aplikasi Kasda Online Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Menunjukkan Bahwa Terdapat Pengaruh Antara Aplikasi Kasda Online Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah.

3. **Sjahron Djamiat Botutihe( 2021 )** dengan judul “Eksistensi Program Aplikasi Kas Daerah Online Bank Sulutgo Sebagai Katalisator Pencegahan Fraud Dalam Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Gorontalo” Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan program

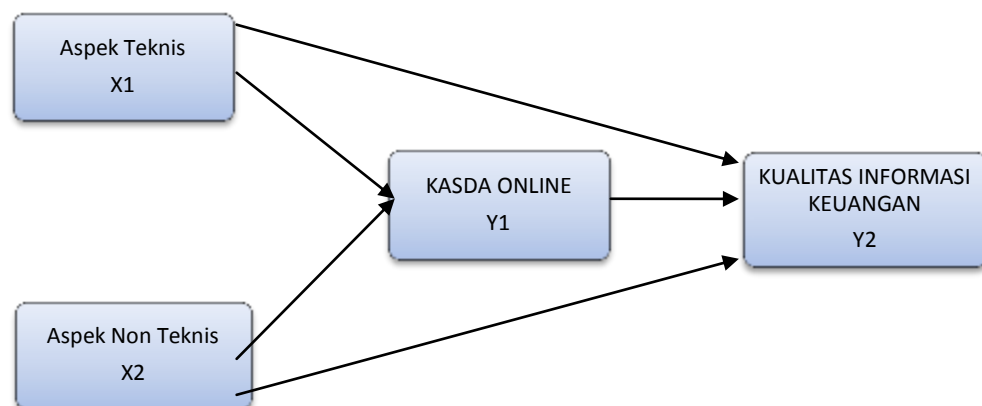
aplikasi Kas Daerah Online Bank sulutgo terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Gorontalo, terutama dalam pencegahan fraud. Faktor penting dalam peningkatan akuntabilitas adalah penggunaan teknologi dan sistem informasi keuangan, menurut Kumurur 2019 masih kurangnya pemahaman pengguna dalam aplikasi kas daerah online versi 2.0 Banksulutgo, akan menurunkan kualitas pelaporan. Selain hal tersebut kualitas jaringan internet di beberapa SKPD belum memadai. Peran dan kesungguhan pemerintah belum maksimal dalam pengembangan sumberdaya manusia (SDM) pengelola aplikasi online dalam pelaporan keuangan, termasuk operator pengelola sistem di Bank sulutgo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, kuantitatif bertujuan menganalisis fenomena empiris, menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara menggunakan koesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness) program aplikasi Kas Daerah Online Bank sulutgo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud. (2) persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Easy to Use) program aplikasi Kas Daerah Online Bank sulutgo berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud di Kota Gorontalo. (3) persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness) program aplikasi Kas Daerah Online Bank sulutgo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan. (4) persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Easy to Use) program aplikasi Kas Daerah Online Bank sulutgo berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan

keuangan daerah. (5) pencegahan Fraud berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

## 2.9. Kerangka Pemikiran

Menurut ridwan (2014:25) kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang disintesiskan dari fakta fakta, observasi dan tata kepuasan. Oleh karena itu, kerangka berfikir memuat teori, atau konsep konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini. Dalam uraian latar belakang masalah dan tujuan pustakan yang dikemukakan pada bab sebelumnya untuk ini penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang “Determinant Aplikasi kas dara online dan implikasinya terhadap kualitas informasi keuangan. Pada kantor cabang limboto provinsi Gorontalo dalam satu bagan pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 2.1. kerangka pemikiran**





Dari beberapa kerangka konsep dan penelitian sebelumnya tentang hubungan aspek teknis dan nonteknis aplikasi kas daerah online dengan kualitas informasi keuangan maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aplikasi Kas daerah online?
- b. Aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan melalui aplikasi kas daerah ?
- c. Aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aplikasi Kas daerah online ?
- d. Aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan?
- e. Aplikasi kas daerah online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan ?

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka yang menjadi objek penelitian adalah aspek teknis non-teknis aplikasi kasda online dan kualitas informasi keuangan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis. Digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data dengan fokus statistik kuantitatif, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan antara lain pendekatan survei eksplanatori. Survei penjelasan adalah jenis metode penelitian yang dapat digunakan dengan populasi besar atau kecil, tetapi informasi yang dipelajari berasal dari sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan sehingga deskripsi meja dan keterkaitan antar variabel dapat diidentifikasi. Menurut Silalahi (2012:30), makalah penelitian eksplanatori dimaksudkan untuk memperjelas hubungan antara dua atau lebih entitas atau variabel yang berbeda.

### 3.2.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada para pengguna aplikasi cash management system (cms) pada bank sulutgo cabang limboto penelitian ini dilaksanakan dari agustus 2022 sampai saat ini.

### 3.2.3. Operasional variabel

Untuk mengetahui data-data yang dipwrlukan dalam penelitian dalam penelitian, maka terlebih dahulu perlu mengoperasikan variabel variabel yang berkolerasi. (Sugiono 2018:72 ) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Yang menjadi variabel penelitian terditri dari dua variabel dengan sub-sub variabel dari variabel (X1 yaitu : Aspek Teknis) (X2 yaitu: Aspek Non Teknis) (X3 Yaitu : Aplikasi Kasda Online) Dan (Y1 Yaitu : Kualitas Informasi Keuangan).

**Tabel 3.1. Operasional Variabel X1**

Variabel	Indikator	Skala
Aspek Teknis	1. Input device (Mouse,keyboard, lightpen, dan joystick)  2. Process Device (Main Board, I/O Card, Scsi, Bga, Processor, Ram )  3. Output device ( Monitor, Printer, Proyektor, Microfom  4. Microsoft Windows,	Inerval

	5. Operator	
--	-------------	--

Variabel X1: Sumber Agung Setiawan dan Melwin syafrizal Daula

**Tabel 3.2. Operasional Variabel X2**

Variabel	Indikator	Skala
Aspek Non Teknis	4. komunikasi efektif 5. Keterlibatan aktif 6. Komitmen pada pengembangan sumber daya manusia 7. Penggunaan teknologi dan sistem manajemen yang tepat 8. Fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan 9. Evaluasi kinerja dan pembelajaran organisasi 10. Efektivitas pengelolaan resiko 11. Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perbankan 12. Kualitas layanan dan kepuasan nasabah 13. Inovasi dan pengembangan teknologi	Inerval

Variabel X2: Sumber Agung Setiawan dan Melwin syafrizal Daulay

**Tabel 3.3. Operasional Variabel Y1**

Variabel	Indikator	Skala
Aplikasi Kasda Online	1. Saldo kas  2. Arus kas masuk & keluar  3. Pembayaran kewajiban	Inerval

Variabel Y1: Sumber Bank Sulutgo

**Tabel 3.4. Operasional Variabel Y2**

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Informasi Keuangan	1. Dapat Dipahami  2. Relevan  3. Andal  4. Dapat Dibandingkan	Inerval

Variabel Y2 : Sumber Rudianto (2012:21) & Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadaini (2014:13)

Dalam melakukan riset dari masing-masing variabel yang ada baik variabel independen maupun variabel dependen, akan diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner, dengan menggunakan skala likert (likert's type item). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert

mempunyai grde dari sangat positif sampai sangat negatif, kuesioner disusun dengan menyiapkan 5 pilihan (option), setiap pilihan akan di berikan bobot yang berbeda yakni seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.5 Skala Likert**

<b>Pilihan</b>	<b>Bobot</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian kuantitatif ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang di sajikan sebagai berikut:

1. **Jenis data**, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
  - a. Data kuantitatif, data berupa angka-angka dengan nilai atau narasi yang bervariasi. Dalam penelitian ini, data kuantitatif merupakan hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert yang dibagikan kepada responden.
  - b. Data kualitatif adalah data yang berupa ciri-ciri, sifat, keadaan, atau gambaran tentang objek daripada angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif adalah kompleksitas perusahaan, termasuk visi dan misi..

**2. Sumber data**, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data dimana peneliti masi harus mengolah data tersebut sehinggah dapat disajikan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasl angket, hasil wawancara serta hasil observasi

## **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, baik yang berada pada objek penelitian maupun yang ada di perpustakaan dan diperoleh dari buku buku, artikel, dan tulisan ilmiah

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis. Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek akan diteliti hak itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya“. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi kasda online yang ada di Bank Sulutgo cabang limboto Gorontalo yang berjumlah 97 OPD/DINAS Kabupaten Gorontalo.

**Tabel 3.6. Populasi**

<b>No</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>JUMLAH</b>
	Divisi Aplikasi Kasda Online	1 Bank Sulutgo
	Pengguna Aplikasi Kasda Online	97 SKPD
	Total Populasi	98

### **3.4.2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan penarikan sampel dengan menggunakan metode sampling jenuh (Sensus). Menurut sugiyono (2011:69) sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasi secara tepat, dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan penentuan sampel. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Sensus. Karena jumlah pengguna aplikasi Kasda Online tersebut kurang dari 100 sehingga sebagian pengguna aplikasi Kasda Online tersebut dijadikan sampel.

**Tabel Sampel 3.7. Sampel**



NO	KETERANGAN	JUMLAH
	Divisi Aplikasi Kasda Online	1 Bank Sulutgo
	Pengguna Aplikasi Kasda Online	54 SKPD
	Total Sampel	55 Orang

Untuk penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini, jumlahnya harus representative untuk nanti hasilnya dapat digeneralisasikan. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dalam menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus perhitungan dari Taro Yamane dalam Ardiyanti (2013:86) sebagai berikut :

Mencari dengan menggunakan rumus populasi sudah diketahui:

$$n = \frac{N}{N + d^2}$$

n = Jumlah Proporsi Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Jumlah Presisi 1% (0,1)

sampel diambil dari total populasi sebagai wakil populasi yang merupakan responden para pengguna aplikasi kasda online di bank sulutgo cabang limboto. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Taro Yamane.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, mengamati kegiatan organisasi berhubungan dengan masalah yang diteliti
2. Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan
3. keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah para pengguna aplikasi Kasda Online tersebut
4. Wawancara dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data berupa keterangan dan informasi dimana yang menjadi sasaran interview adalah para pengguna aplikasi Kasda Online tersebut Kusioner dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan/ Pernyataan tertulis kepada responden dalam hal ini adalah para pengguna aplikasi Kasda Online tersebut

### **3.6. Analisis Deskriptif**

Walpole (2008) pernah berpendapat bahwa Metode deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pada umumnya dalam proses deskripsi data meliputi beberapa hal yakni penelusuran sampai dengan pengungkapan informasi yang relevan yang terkandung dalam data dan penyajian hasilnya dibuat lebih singkat dan sederhana, akhirnya mengarah pada kebutuhan akan adanya penjelasan dan penafsiran.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh Aspek teknis dan non teknis (X) aplikasi kasda online dan dampaknya terhadap kualitas informasi keuangan (Y). Diadakannya analisis deskriptif ini tidak lain untuk

melihat kecenderungan dari perkembangan data-data komponen atau variable dengan cara membaca tabel dan grafik yang terdapat dalam penelitian ini.

### **3.7. Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

#### **3.7.1. Metode Analisis**

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut (Ghozali, 2015). Model dapat dikatakan baik apabila nilai yang terlihat pada AVE masing-masing konstruksya memiliki nilai yang lebih besar dari 0,50 (Ghozali & Latan, 2015), PLS merupakan pendekatan alternative yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis konvarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis konvarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat Predictive model. PLS merupakan metode analisis yang powerfull (Ghozali, 2006), karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Misalnya, data harus terdistribusi normal, sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten.

PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif. Menurut Ghozali (2006) Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen sektor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel

laten) dan outer model ( model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi.

Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen. Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan indikatornya (loading). ketiga, berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi ini, PLS menggunakan proses iterasi 3 tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama, menghasilkan weight estimate, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (Ghozali, 2006).

#### **a. Model Truktrural atau Inner**

Model Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Model structural dievaluasi dengan menggunakan Rsquare untuk konstruk dependen, stone- geisser Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur stuktural.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh

variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2006). Di samping melihat nilai R-square, model PLS juga dievaluasi dengan melihat Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Qsquare mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

#### **b. Model Pengukuran atau Outer Model**

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan construct score yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skalanya, pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup (Ghozali & Latan, 2015). Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya. Metode lain untuk menilai discriminant validity adalah membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif

dibandingkan dengan composite reability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50 (Ghozali & Latan, 2015). Composite reability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha (Ghozali, 2015).

### **3.7.2. Uji Hipotesis**

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan Uji t dalam pengujian hipotesis. Uji t pada hakikatnya digunakan untuk mengetahui apakah Independen Variabel atau yang sering disebut dengan Variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variable terikat atau dependen variable dan melihat signifikansi dari koefisien regres suatu model.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

- $H_0 : \beta_0 = 0$  (Variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variable terikat)
- $H_0 : \beta_0 \neq 0$  (Variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variable terikat)

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- $(t\text{-tabel}) \leq (t\text{-start}) \leq (t\text{-tabel}) : H_0$  Tidak ditolak
- $(-t\text{-start}) < (t\text{-tabel})$  atau  $(t\text{-start}) > (t\text{-tabel}) : H_0$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Penelitian**

#### **4.1.1. Sejarah Singkat Bank Sulutgo Cabang limboto**

PT Bank Sulawesi Utara dan Gorontalo (Bank BSG) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akta No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido. Selanjutnya terjadi perbaikan kembali di Jakarta dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman. Kemudian terdapat Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 yang dibuat oleh Raden Hadiwido di Jakarta (pengganti dari Raden Kadiman). Kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961. Kemudian berubah lagi berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara. Sebagai perseroan terbatas maka pendirian Bank Sulut dilakukan dengan Akta No. 7 tanggal 14 April 1999 dibuat kembali dihadapan Joanes Tommy Lasut, SH, notaris di Manado yang disahkan oleh Menteri Kehakiman R.I dengan Keputusan No. C-8296.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara R.I. No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara R.I. No. 4772.

Modal Dasar ditetapkan sebesar Rp. 100 milyar dengan kepemilikan Daerah Propinsi, Kabupaten dan Kota pemegang saham Seri A maksimum sebesar

55 % dan pemegang saham seri B bersama-sama dengan pihak ketiga termasuk koperasi maksimum sebesar 45 %. Saham-saham terbagi atas Saham Seri A sebanyak 550.000 nilai nominal @ Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah) dan Saham Seri B sebanyak 450.000 nilai nominal @ Rp. 100.000,- (Seratus ribu rupiah). Perubahan bentuk badan hukum Bank Sulut tersebut merupakan tuntutan dalam rangkai memenuhi salah satu persyaratan mengikuti program rekapitalisasi perbankan karena Bank Sulut menghadapi risiko kewajiban pemenuhan.

Modal minimum (KPPM) kurang dari 8 %. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum, Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan No. 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999, Bank Sulut telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi. Tahun 2004 Pemerintah RI melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh saham negara pada Bank Sulut berdasarkan Perjanjian Jual beli seluruh Saham Negara dan Pelunasan Obligasi Negara pada PT Bank Sulut tanggal 30 Juni 2004.

Setelah Bank Sulut melepaskan diri dari program rekapitalisasi perbankan terjadi beberapa perubahan Anggaran Dasar berkaitan dengan perubahan susunan kepemilikan saham setelah divestasi saham negara, dan terakhir dengan peningkatan modal dasar dari Rp. 100 milyar menjadi Rp. 300 milyar yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. C-24640 HT.01.04.TH.2006 tanggal 23 Agustus 2006 telah diumumkan dalam Berita Negara RI tanggal 23 Oktober 2006 No. 85 Tambahan No. 11432/2006. Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut tanggal 8



Mei 2015, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0935695.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 23 Mei 2015 dan

Keputusan Dewan komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 maka PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT Bank Sulut) berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO). Perubahan nama kemudian kembali terjadi setelah dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Bank Sulut yang digelar pertama di 2015, pimpinan direksi serta pemegang saham akhirnya memutuskan untuk mengusung nama "Bank Sulut Gorontalo (BSG)" sebagai nama baru dari "Torang pe Bank."

#### Perubahan Nama

- 
1. Bank Sulut (1961 - 2015)
  2. Bank SulutGo (2015)
  3. Bank BSG (2016 - Sekarang)

#### Jaringan Kantor

---

Jumlah jaringan kantor Bank BSG

1. 1 kantor pusat
2. 1 kantor cabang utama
3. 25 kantor cabang
4. 25 kantor cabang pembantu
5. 62 kantor kas
6. 21 payment point

7. 15 kas mobil keliling

#### **4.1.2. Visi dan Misi PT Bank Sulutgo Cabang Limboto**

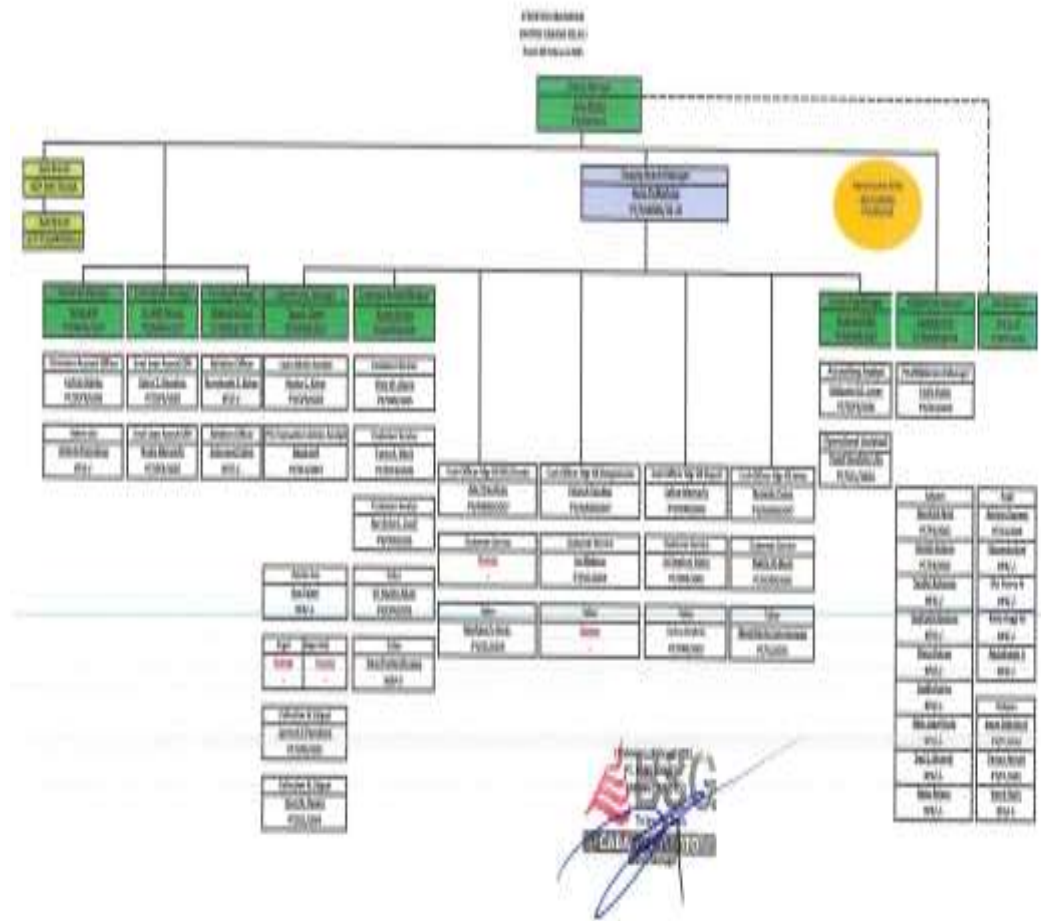
##### **VISI**

MENJADI BANK INOVATIF, BERDAYA SAING TINGGI DAN  
BERORIENTASI PADA KEPUASAN NASABAH

##### **MISI**

1. Berkontribusi Dalam Pembangunan Daerah Yang Berdikari dan Berkeadilan.
2. Terus Berinovasi Menciptakan Model Bisnis, Layanan & Produk yang Terbaik Serta Bernilai Tambah Kepada Nasabah
3. Menciptakan Human Capital Sebagai Pilar Penting Dalam Pencapaian Visi Yang Perusahaan
4. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Konsisten.

#### 4.2. Struktur Organisasi PT Bank Sulutgo Cabang Limboto



#### GANIZATION STRUCTURE PT BANK SULUTGO CABANG LIMBOTO

#### 4.3. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data diperoleh profil responden menurut Jenis Kelamin sebagaimana yang Nampak dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASI
1	PEREMPUAN	33	61,1%
2	LAKI-LAKI	22	38,9%
	<b>JUMLAH</b>	55	100%

Sumber Data Olah pls 2023

Tabel 4.2 menunjukan bahwa responden yang terbanyak dalam penelitian ini adalah responden perempuan sebanyak 33 responden dari 54 responden yang dibutuhkan dengan presentase 61,1%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 22 responden dari 54 responden yang dibutuhkan dengan presentase 38,9%. Melihat komposisi dari presentase responden menurut jenis kelamin yang menunjukan kesenjangan cukup jauh bukanlah hal yang mengejutkan, karena sejak awal munculnya penelitian ini dengan mengangkat fenomena komposisi jumlah pengguna aplikasi perempuan dan laki-laki yang begitu mencolok pada bank sulutgo cabang limboto.

#### **4.4. Karakteristik Responden Menurut Usia**

Berdasarkan data diperoleh profil responden menurut usia sebagaimana yang Nampak dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. usia**

No	Usia	Jumlah	Presentasi
1	25-30 Thn	6 Orang	11%
2	30-35 Thn	36 Orang	66,7%
3	35-40 Thn	12 Orang	20,4%
4	40-50 Thn	1 Orang	1,9%
5	50-60 Thn	0	0%
<b>JUMLAH</b>		55 Orang	100%

SUMBER DATA DIOLAH PLS 2023

Tabel 4.2 menunjukan karakteristik 55 pengguna aplikasi kas daerah online yang dijadikan sebagai responden terbanyak pada penelitian ini berusia 30 tahun hingga 35 tahun yaitu sebanyak 36 responden dengan presentase 66,7%, lalu disusul oleh responden yang berusia 35 tahun hingga 40 tahun sebanyak 12 responden dengan presentase 20,4% dan disusul lagi responden dengan usia 25 tahun hingga 30 tahun yaitu 6 responden dengan presentase 11%. dan terakhir dengan usia 50 tahun hingga 60 tahun sebanyak 1 responden dengan presentase 1,9% keberagaman usia responden dari lima karakteristik usia yang terdapat dalam pengguna aplikasi kasda online di bank sulutgo cabang limboto dengan karekteristik usia 30-35 tahun yang paling banyak.

#### **4.5. Karakteristik Responden Menurut Jabatan**

Berdasarkan data diperoleh profil responden menurut Jabatan sebagaimana yang Nampak dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah	Presentasi
1	Kasubag keuangan	6	11%
2	Bendahara	29	54%
3	Staf admin	12	20,2%
4	Sekretaris dinas	1	1,9%
5	Ppk	6	11%
6	Operator	1	1,9%
	<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>100%</b>

Karakteristik jabatan para pengguna aplikasi kasda online di bank sulutgo cab limboto pertama ada kasubag dengan jumlah sebanyak 6 responden dengan pesentasi 11%, kedua ada bendahara dengan jumlah responden sebanyak 29 orang dengan presentasi 54%,dan ketiga ada staf admin dengan banyak responden 12 dengan perentasi 20,2% dan keempat sekretaris dinas 1 responden dengan presentasi sebanyak 1,9%,dan ppk sebanyak 6 responden dengan jumlah presentasi 11%, dan operator dengan jumlah responden sebanyak 1 dengan presentasi 1,9% dari semua presentsi jabatan yang paling tinggi di capai oleh jabatan bendahara.

#### **4.6. Karakteristik Responden Menurut Divisi Kerja**

Berdasarkan data diperoleh profil responden menurut Jabatan sebagaimana yang Nampak dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Divisi Kerja**

No	Divisi Kerja	Jumlah	Presentasi
1	General/Umum	54	26%
2	Keuangan	40	74%
<b>Jumlah</b>		55	100%

Sumber olah data 2023

Karakteristik divisi kerja para pengguna aplikasi kasda online di bank sulutgo cabang limboto antara lain: Divisi umum sebanyak 14 responden dengan jumlah presentasi sebanyak 26%, dan untuk Divisi keuangan sebanyak 40 responden dengan jumlah presentasinya sebanyak 74%. Dari semua divisi kerja yang sangat tinggi adalah divisi keuangan dengan jumlah presentasi 74%.

#### **4.7. Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja**

Berdasarkan data diperoleh profil responden menurut Jabatan sebagaimana yang Nampak dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Masa Kerja**

No	Masa kerja	Jumlah	Presentasi
1	2 Tahun	1	1,9%
2	3 Tahun	6	11%
3	4 Tahun	34	63%
4	5 Tahun	14	24,1%
<b>Jumlah</b>		55	100%

Sumber Olah Data 2023

Karakteristik masa kerja para pengguna aplikasi kasdaonline di bank sulutgo cabang limboto diantaranya masa kerja 2 tahun sebanyak 1 responden dengan presentasi 1,9%, dan masa kerja 3 tahun sebanyak 6 responden dengan presentasi sebanyak 11%, dan masa kerja 4 tahun sebanyak 34 responden dengan jumlah presentasi sebanyak 63%, dan terakhir masa kerja 5 tahun dengan jumlah responden 14 orang dengan presentasi sebanyak 24,1% oleh karena itu yang menjadi presentasi tertinggi dalam kriteria masa kerja tersebut adalah dengan jumlah masa kerja 4 tahun.

#### **4.8. Analisis Data Statistik dan Pengujian Hipotesis**

Analisis didasarkan pada hasil kuesioner yang disebarkan pada sejumlah responden. Aspek teknis non teknis sebagai variabel X dalam penelitian ini terdapat 27 pertanyaan dari 5 indikator yaitu tentang indikator hardware, software, branware, dukungan manajemen, disiplin ilmu. Berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator pada tabel berikut:



**Tabel 4.6 Nilai Variabel Aspek Teknis (X1)**

Variabel		Bobot	5	4	3	2	1	Jumlah
		Pilihan	Selalu	Sering	kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	
X.1.1	Had 1	F	50	4	1	0	0	55
		Skor	250	12	3	0	0	265
		%	94,3%	4,5%	1,2%	0%	0%	100%
	Had 2	F	43	11	1	0	0	55
		Skor	215	40	3	0	0	258
		%	83,3%	15,5%	1,2%	0%	0%	100%
	Had 3	F	45	8	1	1	0	55
		Skor	225	28	3	2	0	258
		%	87,2%	10,8%	1,2%	0,8%	0%	100%
	Had 4	F	45	10	0	0	0	55
		Skor	225	36	0	0	0	261
		%	86,2%	13,8%	0%	0%	0%	100%
	Had 5	F	43	9	2	1	0	55
		Skor	215	32	6	2	0	255
		%	84,3%	12,5%	2,4%	0,8%	0%	100%
	Had 6	F	40	10	5	0	0	55
		Skor	200	36	15	0	0	251
		%	80%	14%	6%	0%	0%	100%

	Had 7	F	32	21	2	0	0	55
		Skor	160	80	6	0	0	246
		%	65,1%	32,5%	2,4%	0%	0%	100%
X.1.2	Sof 1	F	39	13	3	0	0	55
		Skor	195	48	9	0	0	252
		%	77,4%	19,1%	3,5%	0%	0%	100%
	Sof 2	F	41	13	1	0	0	55
		Skor	205	48	3	0	0	256
		%	80,1%	18,8%	1,1%	0%	0%	100%
	Sof 3	F	39	14	1	1	0	55
		Skor	195	52	3	2	0	252
		%	77,4%	20,6%	1,2%	0,8%	0%	100%
X.1.3	Brn 1	F	42	11	2	0	0	55
		Skor	210	40	6	0	0	256
		%	82,1%	15,6%	2,3%	0%	0%	100%
	Brn 2	F	47	6	2	0	0	55
		Skor	235	20	6	0	0	261
		%	90,1%	7,6%	2,3%	0%	0%	100%

Tanggapan dari 55 responden terhadap 12 pertanyaan dari 3 indikator pada variabel aspek teknis menunjukn bahwa pada indikator hadware dari 7 pertanyaan secara berurutan terdapat 50,43,45,45,43,40 dan 32 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 3,10,7,9,8,9, dan 20 Orang

menjawab sering, serta secara berurutan 1,1,1,2,5, dan 2 orang menjawab kadang-kadang. Serta secara berurutan 1, dan 1 orang , menjawab jarang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator hardware rata-rata responden menjawab selalu.

Pada indikator software dari 3 pertanyaan secara berurutan terdapat 39,41 dan 39 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 12,12 dan 13 Orang menjawab sering, serta 3,1,1 orang menjawab kadang-kadang serta 1 orang menjawab jarang pada pertanyaan pertama pada indikator ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator mempersiapkan diri rata-rata responden menjawab selalu.

Pada indikator brainware dari 2 pertanyaan secara berurutan terdapat 42, dan 47 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 10, dan 5 Orang menjawab sering, serta 2, dan 2 orang menjawab kadang-kadang pada pertanyaan pertama pada indikator ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator mempersiapkan diri rata-rata responden menjawab selalu.

Sementara itu aspek non teknis sebagai variabel X2 dalam penelitian ini terdapat 6 pertanyaan dari 2 indikator yaitu tentang indikator manajemen puncak, dan dukungan manajemen. Berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator pada tabel berikut.

**Tabel 4.7. Nilai Variabel Aspek Teknis (X2)**

Variabel		Bobot	5	4	3	2	1	Jumlah
		Pilihan	Selalu	Sering	kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	
X.2.1	Mnj 1	F	43	10	2	0	0	55
		Skor	215	36	6	0	0	257
		%	83,7%	14%	2,3%	0%	0%	100%
	Mnj 2	F	34	19	2	0	0	55
		Skor	170	72	6	0	0	248
		%	68,6%	29%	2,4%	0%	0%	100%
X.2.2	Dkm 1	F	36	18	1	0	0	55
		Skor	180	68	3	0	0	251
		%	71,7%	27,1%	1,2%	0%	0%	100%
	Dkm 2	F	33	21	1	0	0	55
		Skor	165	80	3	0	0	248
		%	66,5%	32,3%	1,2%	0%	0%	100%
	Dkm 3	F	37	16	2	0	0	55
		Skor	185	60	6	0	0	251
		%	73,7%	23,9%	2,4%	0%	0%	100%
	Dkm 4	F	38	15	2	0	0	55
		Skor	190	56	6	0	0	252
		%	75,4%	22,2%	2,4%	0%	0%	100%

Tanggapan dari 54 responden terhadap 6 pertanyaan dari 2 indikator pada variabel aspek non teknis menunjukn bahwa pada indikator manajemen puncak dari 2 pertanyaan secara berurutan terdapat 43,dan 34 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 9 ,dan 18 Orang menjawab sering, serta secara berurutan 2, dan 2 orang menjawab kadang-kadang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator manajemen puncak rata-rata responden menjawab selalu.

Pada indikator disiplin ilmu dari 4 pertanyaan secara berurutan terdapat 36,33,37, dan 38 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 17,20,15, dan 14 Orang menjawab sering, serta 1,1,2, dan 2 orang menjawab kadang-kadang pada pertanyaan pertama pada indikator ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator disiplin ilmu rata-rata responden menjawab selalu.

**Tabel 4.8 Nilai Variabel Kasda Online (Y1)**

Variabel		Bobot	5	4	3	2	1	Jumlah
		Pilihan	Selalu	Sering	kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah	
Y1.1	Sal 1	F	36	16	3	0	0	55
		Skor	180	60	9	0	0	249
		%	72,3%	24,1%	3,6%	0%	0%	100%
	Sal 2	F	39	14	2	0	0	55
		Skor	195	52	6	0	0	253
		%	77,1%	20,5%	2,4%	0%	0%	100%
	Sal 3	F	39	14	2	0	0	55
		Skor	195	52	6	0	0	253
		%	77,1%	20,5%	2,4%	0%	0%	100%
	Sal 4	F	40	11	4	0	0	55
		Skor	200	40	12	0	0	252
		%	79,3%	15,9%	4,8%	0%	0%	100%
Y.1.2	Ars 1	F	42	13	0	0	0	55
		Skor	210	48	0	0	0	258
		%	81,4%	18,6%	0%	0%	0%	100%
	Ars 2	F	42	12	1	0	0	55
		Skor	210	44	3	0	0	257

		%	81,7%	17,1	1,2%	0%	0%	100%
Y.1.3	Pem 1	F	41	12	1	0	0	55
		Skor	205	44	3	0	0	252
		%	81,3%	17,5%	1,2%	0%	0%	100%
	Pem 2	F	41	12	1	0	0	55
		Skor	205	44	3	0	0	252
		%	81,3%	17,5%	1,2%	0%	0%	100%

Tanggapan dari 54 responden terhadap 8 pertanyaan dari 3 indikator pada variabel kasda online menunjukkan bahwa pada indikator saldo kas dari 4 pertanyaan secara berurutan terdapat 36,39,39,dan 40 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 15, 13, 13, dan 10 Orang menjawab sering, serta secara berurutan 3,2,2, dan 4 orang menjawab kadang-kadang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator saldo kas rata-rata responden menjawab selalu.

Pada indikator arus kas masuk dari 2 pertanyaan secara berurutan terdapat 42, dan 42 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 12, dan 11 Orang menjawab sering, serta dan 1 orang menjawab kadang-kadang pada pertanyaan pertama pada indikator ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator arus kas masuk rata-rata responden menjawab selalu.

Pada indikator pembayaran kewajiban dari 2 pertanyaan secara berurutan terdapat 41, dan 41 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 11, dan 11 Orang menjawab sering, serta 1, dan 1 orang menjawab kadang-kadang

pada pertanyaan pertama pada indikator ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator pembayaran kewajiban rata-rata responden menjawab selalu.

**Tabel 4.9. Nilai Variabel Kasda Online (Y2)**

Variabel		Bobot	5	4	3	2	1	Jumlah
		Pilihan	Selalu	Serin g	kadang- kadang	Jarang	Tidak Pernah	
Y.2.1	Rel 1	F	38	16	1	0	0	55
		Skor	190	60	3	0	0	253
		%	75,1%	23,7 %	1,2%	0%	0%	100%
Y.2.2	And 1	F	38	17	0	0	0	55
		Skor	190	64	0	0	0	254
		%	74,8%	25,2 %	0%	0%	0%	100%
Y.2.3	Band 1	F	34	18	3	0	0	55
		Skor	170	68	9	0	0	247
		%	68,8%	27,5 %	3,7%	0%	0%	100%

Tanggapan dari 54 responden terhadap 3 pertanyaan dari 3 indikator pada variabel kualitas informasi keuangan menunjukkan bahwa pada indikator relevan dari pertanyaan secara berurutan terdapat 38 orang menjawab selalu, sementara



secara berurutan 15 orang menjawab sering, serta secara berurutan 1 orang menjawab kadang-kadang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator relevan rata-rata responden menjawab selalu.

Pada indikator dapat di andalkan dari 1 pertanyaan secara berurutan terdapat 38, orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 16 orang menjawab sering, pada pertanyaan pertama pada indikator ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator dapat diandalkan rata-rata responden menjawab selalu.

Pada indikator dapat dibandingkan dari 1 pertanyaan secara berurutan terdapat 34 orang menjawab selalu, sementara secara berurutan 17 orang menjawab sering, serta 3 orang menjawab kadang-kadang pada pertanyaan pertama pada indikator ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada indikator dapat dibandingkan rata-rata responden menjawab selalu.

**Tabel 4.10 Outer Loadings (Measurement Model)**

Indikator	Mode Awal	Modifikasi
<b>ASPEK TEKNIS</b>		
HAD 1	0,726	1
HAD 3	0,602	1
HAD 4	0,667	1
HAD 5	0,703	1
HAD 7	0,678	1
HAD 9	0, 697	1
SOF 1	0,546	1

SOF 2	0,557	0,585
SOF 3	0,664	1
BRN 2	0,651	1
BRN 3	0,668	0,668
<b>ASPEK NON TEKNIS</b>		
DKM 1	0,691	1
DKM 2	0,825	1
DKM 3	0,625	1
DKM 4	0,612	0,657
MNJ 1	0,569	1
MNJ 2	0,504	0,820
MJN 6	0,788	1
<b>KASDA ONLINE</b>		
SAL 1	0,640	1
SAL 2	0,740	1
SAL 3	0,666	1
SAL 4	0,798	1
PEM 1	0,615	1
PEM 2	0,587	1
ARS 1	0,610	1
ARS 3	0,613	1
<b>KUALITAS INFORMASI KEUANGAN</b>		

AND 1	0,747	1
BAN 1	0,893	0,889
REL 1	0,862	0,860

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2023

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel

4.10 Nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi convergen validity karena masih cukup banyak indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,50. Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-

Indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,50. Pada model modifikasi sebagaimana pada tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa semua loading factor memiliki nilai di atas 0,50, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

#### **a. Statistik Deskriptif**

Beberapa indikator dari variabel penelitian tidak digunakan dalam pengujian hipotesis, sehingga dalam penyajian analisis statistik deskriptif juga tidak akan disertakan. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data berdasarkan atas hasil yang diperoleh dari jawaban responden terhadap masing-masing indikator pengukur variabel. Analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standar Devisi
Aspek Teknis	55	34	60	56,871	60	6,228
Aspek Non Teknis	55	18	30	27,908	30	3,207
Kasda Online	55	25	40	37,629	40	4,209
Kualitas Informasi Keuangan	55	10	15	13,963	15	1,556

Berdasarkan data tersebut dapat ditunjukkan bahwa variabel aspek teknis mempunyai kisaran teoritis antara 34 sampai dengan 60 dengan nilai rata-rata sebesar 56,871 dan standar deviasi sebesar 6,228 Dengan nilai rata-rata sebesar 56,871 yang mendekati nilai median (60). Dapat dikatakan bahwa program aplikasi kasda online secara umum mejadikan aspek teknis sebagai penilaian. Nilai standar devisi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 6,23 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang kemampuan akademik yang besarnya 56,871. Variabel aspek non teknis mempunyai kisaran teoritis antara 18 sampai dengan 30 dengan nilai rata-rata sebesar 27,908 dan standar deviasi sebesar 3,207. Dengan nilai rata-rata sebesar 27,908 yang mendekati nilai median

(30). Dapat dikatakan bahwa program aplikasi kasda online secara umum terdapat adanya aspek non teknis. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,207 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang aspek non teknis yang besarnya 27,908.

Variabel aplikasi kasda online mempunyai kisaran teoritis antara 25 sampai dengan 40 dengan nilai rata-rata sebesar 37,629 dan standar deviasi sebesar 4,209. Dengan nilai rata-rata sebesar 37,629 yang mendekati nilai median (15). Dapat dikatakan bahwa kualitas informasi keuangan secara umum terdapat cukup baik dalam menarik perhatian bagi para pengguna aplikasi tersebut dan membuat keputusan para pengambilan keputusan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,209 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang pengaruh aplikasi kasda online yang besarnya 37,629.

Variabel kualitas informasi keuangan mempunyai kisaran teoritis antara 10 sampai dengan 15 dengan nilai rata-rata sebesar 13,963 dan standar deviasi sebesar 4,209. Dengan nilai rata-rata sebesar 13,963 yang mendekati nilai median (40). Dapat dikatakan bahwa program aplikasi kasda online secara umum terdapat cukup baik dalam menarik perhatian bagi para pengguna aplikasi tersebut dan membuat keputusan para pengambilan keputusan. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,209 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tentang pengaruh aplikasi kasda online yang besarnya 13,963.

### b. Discriminant Validity

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai discriminant validity yang baik jika setiap nilai loading dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar dengan nilai loading lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian discriminant validity diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12

### Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

[illegible]

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa beberapa nilai loading factor untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten masih memiliki nilai loading factor yang tidak paling besar dibanding nilai loading jika dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten belum memiliki discriminant validity yang baik dimana beberapa variabel laten masih memiliki pengukur yang berkorelasi konstruk lainnya.

**c. Mengevaluasi Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)**

Kriteria validity dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai Average Variance Extracted (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50. Pada tabel 4.11 akan disajikan nilai Composite Reliability dan AVE untuk seluruh variabel:

**Tabel 4.13**

**Composite Reliability & Average Variance Extracted**

<b>Variabel</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Aspek Teknis</b>	0,860	0,512
<b>Aspek Non Teknis</b>	0,898	0,424
<b>Aplikasi Kasda Online</b>	0,854	0,499
<b>Kualitas Informasi Keuangan</b>	0,829	0,494

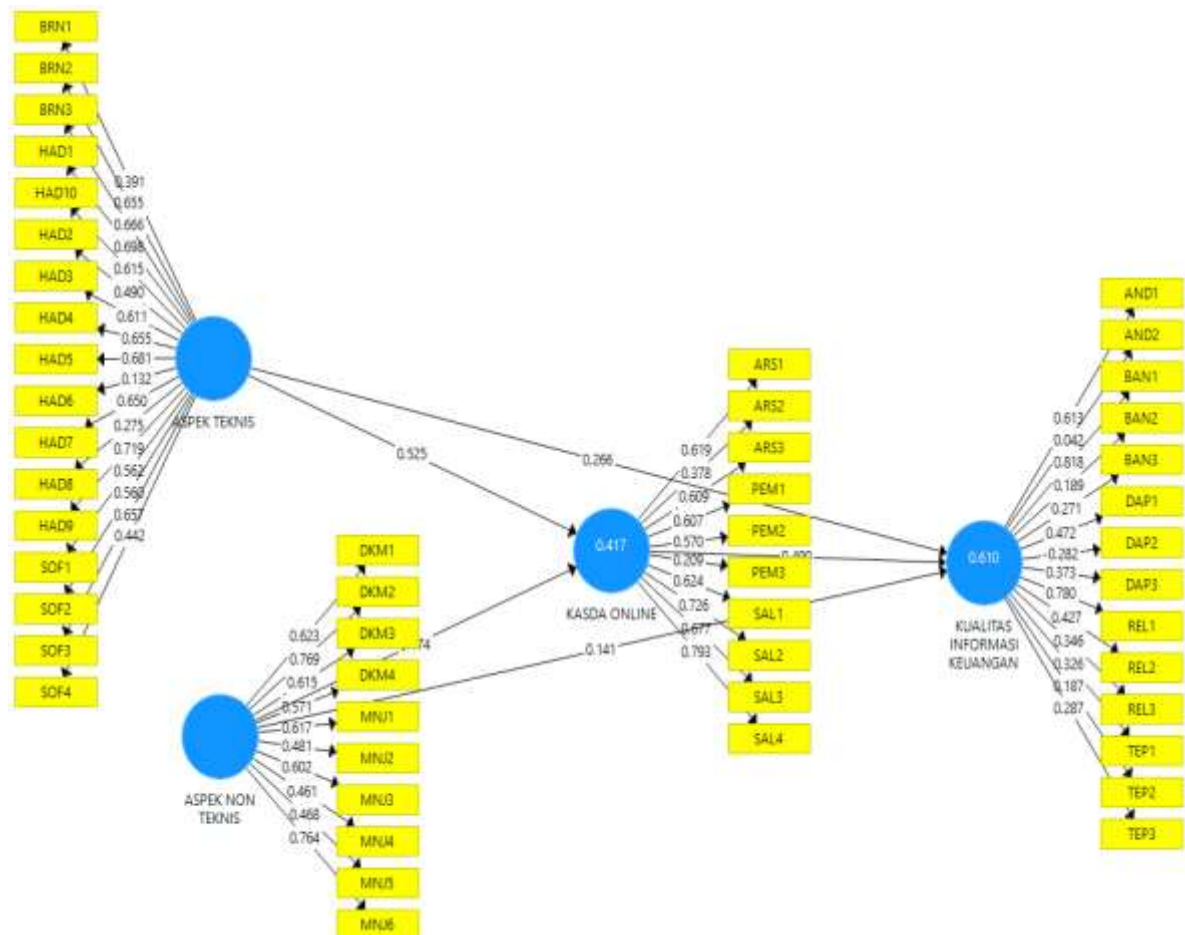


Tabel 4.11 menyajikan nilai dari discriminant validity yang menjadi penentu suatu konstruk memenuhi kriteria reliable. Data yang tersaji menunjukkan nilai composite reliability di atas 0,80 dan AVE diatas 0,40 yang dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliable.

#### **4.9. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)**

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. dalam penelitian ini dilakukan beberapa kali algorithm PLS guna untuk menentukan model structural yang akan diuji. Dilakukannya beberapa algorithm PLS ini bermaksud untuk mengeliminasi pertanyaan dari indikator yang tidak valid atau memiliki nilai loading factor di bawah 0,50, karena dalam penelitian ini digunakan batas loading factor sebesar 0,50. Gambar dari model struktural awal ditunjukan pada gambar 4.1 sebagai berikut:

## MODEL STRUKTUTRAL



Gambar 4.1 menunjukkan model stuktural awal dimana belum ada pertanyaan dari indikator yang dieliminasi. Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada gambar 4.1 Nilai outer model untuk konstruk sebagian tidak valid karena nilai loding faktornya Dibawah 0,50 korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi convergen validity karena masih cukup banyak indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,50. Oleh karena itu dibutuhkan namanyan

modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan dari indikator yang memiliki nilai loading factor di bawah 0,50. Untuk memodifikasi model structural maka perlu dilakukan eliminasi terhadap pertanyaan dari indikator yang memiliki nilai loading factor dibawah 0,50 diikuti dengan melakukan algorithm PLS hingga tidak terdapat lagi pertanyaan dari indikator yang memiliki nilai loading factor dibawah 0,50. Setelah melakukan beberapa kali algorithm PLS maka ditemukanlah model struktural yang telah dimodifikasi, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.2 dibawah

Dalam variabel aspek teknis ini nilai outer Loading diantaranya sebagai berikut (Brn1 0,391), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Brn2 0,655), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Brn3 0,666), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had1 0,690), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had10 0,615), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had2 0,490), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Ghozali

& Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had3 0,611), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had4 0,655), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had5 0,681), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had6 0,132), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had7 0,650), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015).

Pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Had8 0,275), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2006) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup (Had9 0,719), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sof1 0,567), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sof2 0,560), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali &

Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sof 3 0,6570, dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sof 4 0,442) dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. Oleh karena itu ada beberapa nilai outer loading yang harus dikeluarkan dalam indikator aspek teknis tersbut.

Dalam variabel aspek non teknis ini nilai outer Loading diantaranya sebagai berikut (Dkm1, 0,623), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Dkm2, 0,769), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Dkm3, 0,769), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Dkm4, 0,571), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut.

(Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Mnj1,0,617), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Mnj2, 0,481), (Mnj3 0,602), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Mnj4 0,461), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup (Mnj5 0,468), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2006) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Mnj6 0,764). dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup.

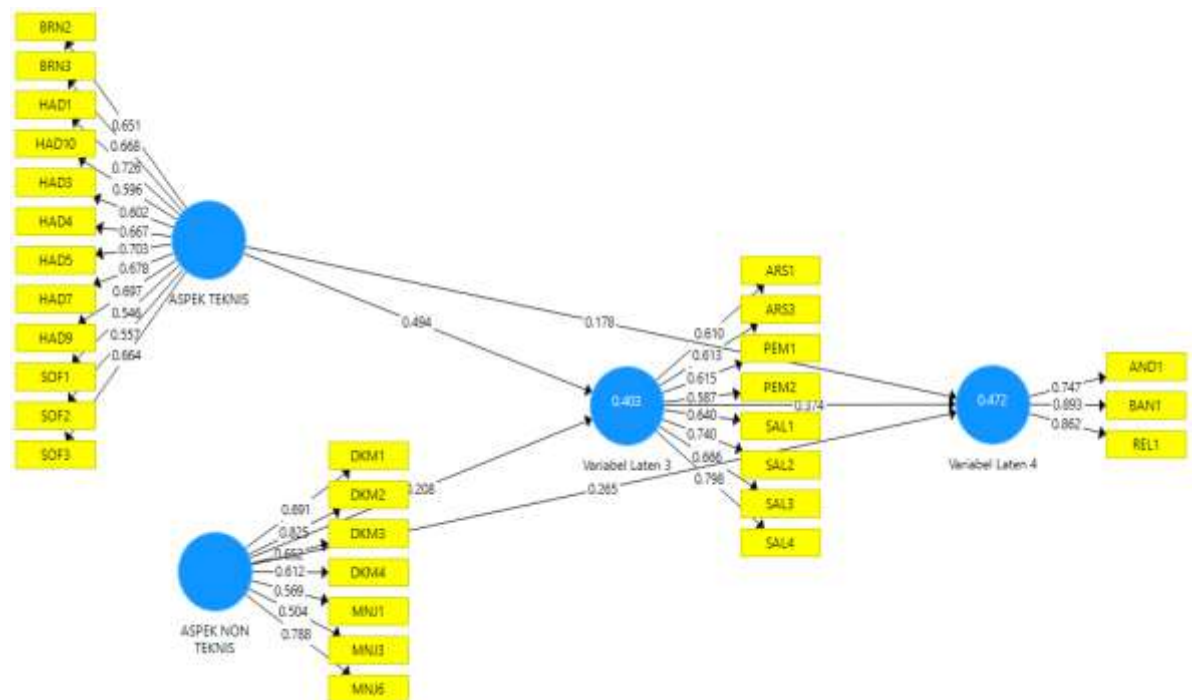
Dalam variabel kasda online nilai outer loading antara lain: (Ars1 0,619), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Ars2 0,378), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Ars3 0,609), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50

sampai 0,60 dianggap cukup. (Pem1 0,607), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Pem2 0,570), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Pem3 0,209), dan dipastikan tidak memenuhi standart outer loading yang telah ditetapkan.

(Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sal1 0,624), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2006) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sal2 0,726), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sal3 0,677), dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup. (Sal4 0,793). dapat dipastikan nilai outer loading dapat memenuhi standard yang telah ditetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015) pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup.

Adapun beberapa penjelasan diatas mengenai indikator-indikator diantaranya hardware, software, braniware. Ada beberapa yang belum memenuhi nilai loading factor yang telah ditetapkan oleh (Ghozali & Latan, 2015). Karena jika nilai loading faktor yang telah ditetapkan dan terdapat ada indikator yang tidak memenuhi syarat maka dapat dipastikan indikator tersebut tidak bisa digunakan karena tidak valid dan tidak berpengaruh pada variabel yang di tetapkan dalam penelitian ini. Karena dengan tidak valid dapat di pastikan indikator indikator tersebut dapat dikeluarkan dan di lakukan pengujian ke2 agar dapat di pastikan indikator-indikator yang valid untk diggunakan dalam indikator variabel tersebut. Adapun hasil pengujian kedua di bawah ini antara lain :

### MODEL STRUKTURAL MODIFIKASI





Pada model struktural modifikasi sebagaimana pada gambar 4.2 ada beberapa pertanyaan dari indikator yang dieliminasi antara lain pada variabel aspek teknis, dimana pada variabel aspek teknis tersebut terdapat tiga indikator dengan tujuh belas pertanyaan yaitu (had1,had2,had3,had4,had5, had6, had7, had8, had9, had10,), (sof1, sof2, sof3, sof4). Dari tujuh belas pertanyaan tersebut terdapat beberapa pertanyaan indikator harus dieliminasi karena tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan menurut (Ghozali &Latan, 2015). yaitu pertanyaan variabel pertama (had2,had6,had8,sof4,bran1). Dipastikan tereliminasi dan tidak layak untuk menjadi indikator yang ada di variabel pertama karena nilai nilai loading factor tidak memenuhi syarat menurut (Ghozali &Latan, 2015).

Untuk variabel aspek non teknis terdapat sepuluh pertanyaan dari dua indikator. Dari sepuluh pertanyaan diantaranya (dkm1, dkm2, dkm3, dkm4, mnj1, mnj2, mnj3,mnj4,mnj5,mnj6). Ada tiga pertanyaan yang dieliminasi karena tidak memenuhi syarat dan ketentuan menurut (Ghozali & Latan, 2015) antara lain adalah pertanyaan (mnj2,mnj4,mnj5), pada indikator kedua, sedangkan di pertanyaan indikator pertama tidak ada yang di eliminasi karena semua masuk dalam kategori atau memenuhi standar pls sesuai standar yang telah tentukan menurut (Ghozali &Latan, 2015) dimana semua indikator harus 0,50.

Sementara pada variabel kasda online terdapat sepuluh pertanyaan dari tiga indikator. Dari sepuluh pertanyaan diantaranya (ars1, ars2, ars3). (pem1, pem2, pem3). ((sal1, sal2, sal3, sal4.) dua pertanyaan diantaranya pada variabel aspek non teknis ada yang di eliminasi pertanyaannya karena tidak memenuhi standard yang ada menurut (Ghozali & Latan, 2015).

Sementara pada variabel kualitas informasi keuangan terdapat empat belas pertanyaan dari empat indikator antara lain: ( and1, and2, ban1, ban3, dap1, dap2, dap3, rel1, rel2, rel3, tep1, tep2, tep3, ). Dari empat belas pertanyaan sebelas pertanyaan diantaranya indikator satu, dua, tiga, dan empat, Dilakukannya eliminasi tersebut karena 11 diantaranya indikator pada variabel kasda online tidak memenuhi standart loading faktor yang telah di tetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015). diantaranya ( and2, bad2, bad3, dap1, dap2, dap3, rel2, rel3) nilai loding factor tidak memenuhi standard yang telah di tetapkan menurut (Ghozali & Latan, 2015). Guna bertujuan agar semua loading factor memiliki nilai di atas 0,50, sehingga konstruk untuk semua pertanyaan dari telah sesuai dengan batas loading factor yang diterapkan dalam penelitian ini sehingga tidak ada lagi pertanyaan dari indikator yang tidak valid dan dapat dipastikan semua loading faktor yang sudah di tetapkan dapat berpengaruh pada variabel yang ada.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4.13 merupakan hasil estimasi R-square dengan menggunakan SmartPLS.

**Tabel 4.13**

**Nilai S-square**

<b>R Square</b>	<b><i>Adjusted R Square</i></b>
<b>0,403</b>	<b>0,380</b>
<b>0,472</b>	<b>0,441</b>

Sumber: Pengolahan data dengan PLS

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan 2 variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel kasda online (Y1) dan kualitas informasi keuangan (Y2) Tabel 4.12 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel Y1 diperoleh sebesar 0,403, hasil ini menunjukkan bahwa 40% variabel kasda online dapat dipengaruhi oleh variabel aspek teknis dan non teknis(X). Sementara 60% variabel kasda online dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini. sedangkan nilai *R-square* untuk variabel Y2 diperoleh sebesar 0,476, hasil ini menunjukkan bahwa 47,6% variabel kualitas informasi keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel aspek teknis dan non

teknis(X). Sementara 52,4% variabel kualitas informasi keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

#### 4.10. Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output result for inner weigh.

**Tabel 4.14 Result for Inner Weight**

<b>Hipotesis</b>	<b>Original sample estimate (O)</b>	<b>Mean of subsamples (M)</b>	<b>Standard deviation (STEDE V)</b>	<b>T- statistics (O/STE RR)</b>	<b>Keputusan</b>
<b>X1&gt;Y1</b>	0,494	0,518	0,167	2,956	Diterima
<b>X1&gt;Y2</b>	0,178	0,173	0,134	1,329	Diterima
<b>X2&gt;Y1</b>	0,208	0,223	0,149	1,392	Diterima
<b>X2&gt;Y2</b>	0,265	0,263	0,154	1,715	Diterima
<b>Y1&gt;Y2</b>	0,374	0,378	0,124	3,009	Diterima

Sumber: Pengolahan data dengan PLS 2023

Tabel 4.14 Memberikan output estimasi untuk pengujian model struktural. Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode bootstrap terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk

meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

**1. Pengujian H1: Aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online.**

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek teknis terhadap kasda online menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,494 dengan Tstatistics sebesar 2,956 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,685). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online atau dengan kata lain Hipotesis pertama diterima. Yang mana nilai loading faktor antara aspek teknis dan kasda online menunjukkan kevalidan sebesar 0,494 dan dapat dipastikan variabel aspek teknis ini sangat berpengaruh karena nilai koefisien jalurnya 0,494 dan Tstatistics 2,956 dan t table 0,685 dapat dipastikan variabel tersebut sangat berpengaruh.

**2. Pengujian H2: Aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek teknis terhadap kualitas informasi keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,178 dengan Tstatistics sebesar 1,329 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,307). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan atau dengan kata lain Hipotesis kedua diterima. Yang

mana nilai loading faktor antara aspek teknis dan kualitas informasi keuangan teknis menunjukkan kevalidtan sebesar 0,178 dan dapat dipastikan variabel aspek teknis ini sangat berpengaruh karena nilai koefisien jalurnya 0,178 dan Tstatistics 1,329 dan t table 0,307 dapat dipastikan variabel tersebut sangat berpengaruh

### **3. Pengujian H3 : Aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek teknis terhadap kasda online menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,208 dengan Tstatistics sebesar 1,392 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,372). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online atau dengan kata lain Hipotesis ketiga diterima. Yang mana nilai loading faktor antara aspek teknis dan kualitas informasi keuangan teknis menunjukkan kevalidtan sebesar 0,208 dan dapat dipastikan variabel aspek teknis ini sangat berpengaruh karena nilai koefisien jalurnya 0,208 dan Tstatistics 1,392 dan t table 0,372 dapat dipastikan variabel tersebut sangat berpengaruh.

### **4. Pengujian H4 : Aspek non teknis sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek teknis terhadap kualitas informasi keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,265 dengan Tstatistics sebesar 1,715 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,417). Dimana jika nilai t-statistics

lebih besar dari t tabel berarti bahwa aspek teknis tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan atau dengan kata lain Hipotesis keempat diterima. Yang mana nilai loading faktor antara aspek teknis dan kualitas informasi keuangan teknis menunjukkan kevalidan sebesar 0,265 dan dapat dipastikan variabel aspek non teknis ini sangat berpengaruh karena nilai koefisien jalurnya 0,265 dan Tstatistics 1,715 dan t table 0,417 dapat dipastikan variabel tersebut sangat berpengaruh.

#### **5. Pengujian H5 : kasda online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan variabel kasda online terhadap kualitas informasi keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,374 dengan Tstatistics sebesar 3,009 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,502). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa kasda online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan atau dengan kata lain Hipotesis kelima diterima. Yang mana nilai loading faktor antara kasda online dan kualitas informasi keuangan teknis menunjukkan kevalidan sebesar 0,374 dan dapat dipastikan variabel aspek kasda online ini sangat berpengaruh karena nilai koefisien jalurnya 0,374 dan Tstatistics 3,009 dan t table 0,502 dapat dipastikan variabel tersebut sangat berpengaruh.

## **4.11. Pembahasan**

### **4.11.1 Pengaruh aspek non teknis terhadap kasda online**

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek teknis terhadap kasda online menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,494 dengan Tstatistics sebesar 2,956 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,685). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online. Hal ini berarti para pengguna kasda online menjadikan faktor aspek non teknis menjadi salah satu pertimbangan.

Aspek teknis memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hal mempengaruhi kasda online, hal cukup serius untuk dibahas dan perlu dipertimbangkan terutama oleh pihak bank sulutgo dalam mengartikan dan memaknai aspek teknis tidak hanya dalam satu definisi agar tidak memberikan ruang sempit dalam melihat aspek teknis tersebut. Dengan melihat aspek teknis secara fleksibel diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang aspek teknis yang disesuaikan dengan ketentuan dari bank sulutgo cabang limboto yaitu *Quality is our target*, Diterimanya hipotesis satu dalam penelitian ini menjadi langkah awal bagi bank sulutgo cabang limboto untuk kembali berbenah ditengah eksistensi yang telah dicapai. Oleh sebab itu, bank sulutgo cabang limboto harus lebih intens dalam melihat aspek teknis. Karena aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online.



#### **4.11.2 Pengaruh aspek teknis terhadap kualitas informasi keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek non teknis terhadap kualitas informasi keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,178 dengan Tstatistics sebesar 1,329 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,307). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya aspek teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan. Hal ini berarti para pengguna kualitas informasi keuangan menjadikan faktor aspek non teknis menjadi pertimbangan.

Aspek teknis memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hal mempengaruhi kualitas informasi keuangan, hal cukup serius untuk dibahas dan perlu dipertimbangkan terutama oleh pihak bank sulutgo dalam mengartikan dan memaknai aspek non teknis tidak hanya dalam satu definisi agar tidak memberikan ruang sempit dalam melihat aspek teknis tersebut. Dengan melihat aspek non teknis secara fleksibel diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang aspek teknis yang disesuaikan dengan ketentuan dari bank sulutgo cabang limboto yaitu *Quality is our target*, Diterimanya hipotesis satu dalam penelitian ini

Menjadi langkah awal bagi bank sulutgo cabang limboto untuk kembali berbenah ditengah eksistensi yang telah dicapai. Oleh sebab itu, bank sulutgo cabang limboto harus lebih intens dalam melihat aspek teknis. Karena aspek

teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan.

#### **4.11.3 Pengaruh aspek non teknis terhadap kasda online**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek non teknis terhadap kasda online menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,208 dengan Tstatistics sebesar 1,392 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,372). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online. Hal ini berarti para pengguna kasda online menjadikan faktor aspek non teknis menjadi salah satu pertimbangan.

Aspek non teknis memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hal mempengaruhi kasda online, hal cukup serius untuk dibahas dan perlu dipertimbangkan terutama oleh pihak bank sulutgo dalam mengartikan dan memaknai aspek non teknis tidak hanya dalam satu definisi agar tidak memberikan ruang sempit dalam melihat aspek teknis tersebut. Dengan melihat aspek teknis secara fleksibel diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang aspek teknis yang disesuaikan dengan ketentuan dari bank sulutgo cabang limboto yaitu *Quality is our target*, Diterimanya hipotesis satu dalam penelitian ini menjadi langkah awal bagi bank sulutgo cabang limboto untuk kembali berbenah ditengah eksistensi yang telah dicapai. Oleh sebab itu, bank sulutgo cabang limboto harus lebih intens dalam melihat aspek non teknis.

Karena aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kasda online.

#### **4.11.4 Pengaruh aspek non teknis terhadap kualitas informasi keuangan**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan variabel aspek teknis terhadap kualitas informasi keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,265 dengan Tstatistics sebesar 1,715 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,417). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan. Hal ini berarti para pengguna kualitas informasi keuangan menjadikan faktor aspek teknis menjadi salah satu pertimbangan.

Aspek non teknis memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hal mempengaruhi kualitas informasi keuangan, hal cukup serius untuk dibahas dan perlu dipertimbangkan terutama oleh pihak bank sulutgo dalam mengartikan dan memaknai aspek non teknis tidak hanya dalam satu definisi agar tidak memberikan ruang sempit dalam melihat aspek teknis tersebut. Dengan melihat aspek teknis secara fleksibel diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang aspek teknis yang disesuaikan dengan ketentuan dari bank sulutgo cabang limboto yaitu *Quality is our target*, Diterimanya hipotesis satu dalam penelitian ini menjadi langkah awal bagi bank sulutgo cabang limboto untuk kembali berbenah ditengah eksistensi yang telah dicapai. Oleh sebab itu, bank sulutgo cabang limboto harus lebih intens dalam melihat aspek

non teknis. Karena aspek non teknis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan.

#### **4.11.5 Pengaruh kasda online terhadap kualitas informasi keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan variabel kasda online terhadap kualitas informasi keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,374 dengan Tstatistics sebesar 3,009 dimana nilai T-statistics tersebut lebih besar dari t table (0,502). Dimana jika nilai t-statistics lebih besar dari t tabel berarti bahwa hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya aspek kasda online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi keuangan. Hal ini berarti para pengguna kualitas informasi keuangan menjadikan faktor aspek teknis menjadi salah satu pertimbangan.

Kasda online memiliki pengaruh yang cukup besar dalam hal mempengaruhi kualitas informasi keuangan, hal cukup serius untuk dibahas dan perlu dipertimbangkan terutama oleh pihak bank sulutgo dalam mengartikan dan memaknai aspek non teknis tidak hanya dalam satu definisi agar tidak memberikan ruang sempit dalam melihat kasda online tersebut. Dengan melihat kasda online secara fleksibel diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang kasda online yang disesuaikan dengan ketentuan dari bank sulutgo cabang limboto yaitu,

Quality is our target, Diterimanya hipotesis satu dalam penelitian ini menjadi langkah awal bagi bank sulutgo cabang limboto untuk kembali berbenah ditengah eksistensi yang telah dicapai. Oleh sebab itu, bank sulutgo cabang limboto harus lebih intens dalam melihat kasda online. Karena kasda

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penjelasan sebelumnya pada bab IV tentang hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan maka peneliti ini dapat merumuskan beberapa kesimpulan adapun kesimpulan pada penelitian ini telah membuktikan bahwa :

1. Aspek teknis (XI) berpengaruh signifikan terhadap kasda online (YI) pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto
2. Aspek teknis (XI) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan (YI) pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto
3. Aspek non teknis (X2) berpengaruh signifikan terhadap kasda online (Y2) pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto
4. Aspek non teknis (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan (Y2) pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto
5. Kasda online (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan (Y2) pada PT. Bank Sulutgo Cabang Limboto

## 5.2. Saran Penelitian

ini dibuat dan ditujukan tidak lain untuk PT Bank Sulutgo Cabang Limboto terlebih kepada para pengguna aplikasi kasda online agar kiranya penelitian ini dapat bermanfaat kedepannya. Adapun saran dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini meliputi: Pihak pt bank sulutgo cabang limboto diharapkan penelitian menjadi bahan pertimbangan dalam berbenah aplikasi kasda online ditengah eksistensi yang telah dicapai sebagai salah satu program yang ada di bank sulutgo. Dinilai sebagai salah satu program yang ada namun dengan prospek kerja yang luas, aplikasi kasda online menjadi program yang menjanjikan bagi para pemerintah. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel saat melakukan penelitian selanjutnya, hal ini mengacu pada pada setiap indikator dari variabel dalam penelitian ini masih memiliki nilai loading factor yang tidak paling besar dibandingkan nilai loading jika dihubungkan dengan variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menunjukan bahwa beberapa variabel masih memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- ARTHA, D. P. A. B. (2022). *Pengaruh Budaya Organisasi, Kualitas Sdm, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lpd Desa Adat Sibanggede Kabupaten Badung* (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Botutihe, S. D., Rotinsulu, D. C., & Engka, D. S. (2021). Eksistensi Program Aplikasi Kas Daerah Online Bank Sulutgo Sebagai Katalisator Pencegahan Fraud Dalam Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kota Gorontalo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(1), 22-36.
- Dewi, K. R. L. P. S., & Anggadini, S. (2014). Analisis Budaya Organisasi Pada Pengembangan Sistem Informasi Di Unikom. *Majalah Ilmiah Unikom*.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2020). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103-111.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi di perpustakaan M Informasi Perpustakaan. *Iqra: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 196942.
- Kumurur, M. R., Rotinsulu, D. C., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Aplikasi Kas Daerah Online Versi 2.0 Bank Sulutgo Terhadap

- Efektifitas Pengelolaan Kas Daerah Di Kota Bitung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(1), 69-88.
- Latifah, L., & Afifah, A. N. (2013). Pengaruh variabel perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment dan attitude terhadap pemanfaatan visual hotel program pada hotel-hotel di Yogyakarta. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(1), 33-47.
- Mayawati, S. H. (2020). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi* (Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia).
- Naziah, B. S. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak Dan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System (studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nurfaidah, N. (2013). Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan Syariah Dengan Kinerja Keuangan Baitulmal Wattamwil (Bmt) Di Kota Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 10(4).
- Nursanti, E. Pengujian Teknologi Informasi Menggunakan Model Penerimaan Teknologi (TAM).
- Novitasyari, A. (2020). *Pengaruh Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi* (Survei Pada Perusahaan Asuransi Di



- Kota Bandung*) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Nurrulloh, A. H. (2021). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah (Bkad) Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Nomor, U. U. (1). tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Oktavia, H. D., & Suryaningrum, D. H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 100-116.
- Pelealu, A., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. Y. (2018). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04).
- Ramdhani, N. (2009). Model Perilaku Penggunaan Tik “Nr2007” Pengembangan Dari Technology Acceptance Model (Tam). *Buletin Psikologi*, 17(1).
- Rauniar, R., Rawski, G., Yang, J., & Johnson, B. (2014). Technology acceptance model (TAM) and social media usage: an empirical study on Facebook. *Journal of enterprise information management*, 27(1), 6-30.
- Sakul, L. A., Koleangan, R. A., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Aplikasi Layanan Kas Daerah Online Terhadap Percepatan Proses Pengelolaan

Keuangan Dalam Rangka Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(1), 75-83.

Sandyasmoro, T. O. (2021). Hubungan Implementasi Kebijakan Transaksi Non Tunai dengan Fraud dan Kinerja Bendahara (Persepsi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 7(2), 149-157.

Simanjuntak, M., & Sukresna, I. M. (2020, September). Peningkatan Kinerja Pemasaran Digital melalui Technology Acceptance Model. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 786-792).

Suan, S. (2023). Analisis Penerapan PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 22 Pada Dinas Kehutanan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1519-1528.

Syahril, W. N., & Rikumahu, B. (2019). Penggunaan technology acceptance model (TAM) dalam analisis minat perilaku penggunaan e-money pada mahasiswa Universitas Telkom. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(2), 201-214.

Walpole, M. (2008). Emerging from the pipeline: African American students, socioeconomic status, and college experiences and outcomes. *Research in higher education*, 49, 237-255.

- Wahyudi, B., & Yanthi, M. D. (2021). Penerimaan Teori TAM Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *AKUNTABILITAS*, 15(1), 55-72.
- Yuniarti, D. (2007). Analisis determinan perdagangan bilateral Indonesia pendekatan gravity model. *Economic Journal of Emerging Markets*

## LAMPIRAN KUESIONER

Data Responden

Nama Responden : .....

Jenis Kelamin Responden : .....,

Instansi : .....

Usia : .....

Jabatan : .....

Divisi : .....

Masa Kerja : .....

## DAFTAR ANGKET

Petunjuk Pengisian Angket

1. Mohon diisi oleh pengguna aplikasi kasda online untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan.
2. pilihlah jawaban yang telah disediakan pada pilihan yang tersedia dan dipilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, di usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

## A. ASPEK TEKNIS ( X1 )

### HARDWARE X1.1 ( Perangkat Keras )

1. Keyboard digunakan sebagai alat memasukan data atau informasi untuk membuat kode berdasarkan penekanan tombol-tombol kunci.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

2. Mouse digunakan sebagai alat untuk mengatur posisi kursor agar dapat mengerjakan objek gambar kesuatu tujuan pada layar *monitor*.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

3. Joystick digunakan untuk memindahkan objek gambar didalam layar *monitor*

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

4. Lightpen digunakan untuk dituliskan langsung pada layar *monitor*, bidang datar.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

5. Processor digunakan untuk memproses data atau program yang dimasukan melalui devic

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

6. RAM (random acces memory) kumpulai elektronik yang digunakan untuk menyimpan data dan data tersebut dapat dipanggil kembali sewaktu-waktu contoh EDO dan Gold

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

7. Mainboard digunakan untuk tempat meletakkan kartu (card) elektronik dan peralatan internal lainnya, contoh asus dan DFI

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

8. Monitor digunakan untuk mengobservasi, mengawasi, mengontrol, atau melakukan verifikasi pada operasi suatu sistem

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

9. Printer dan plotter digunakan untuk mencetak grafik, gambar dan data lain pada selembar kertas, plastic dan media lainnya,

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

10. Proyektor digunakan untuk menampilkan *slide* pada layar,

5	4	3	2	1
Seselalu	Sering	Kadang -	Jarang	Tidak Pernah

digunakan	digunakan	Kadang digunakan	digunakan	digunakan
-----------	-----------	---------------------	-----------	-----------

### SOFTWARE X1.2 ( Perangkat Lunak)

1. MS. WINDOWS digunakan dalam mengoperasikan aplikasi kasda online

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

2. aplikasi kasda online digunakan dalam mengelolah keuangan

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

3. sistem operasi windows digunakan untuk menjalankan pada sistem operasi  
DOS

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan



4. Tujuan MS. WINDOWS digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pengguna komputer dalam melakukan *multitasking*,

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

### BRAINWARE X1.3

1. Maker (Admin) digunakan untuk membantu dalam pembuatan transaksi untuk mempermudah nanti pada saat melakukan transaksi seperti (pendaftaran rekening tujuan, input transaksi)

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

2. Checker ( Bendahara ) digunakan untuk membantu dalam pembuatan atau mengkoscek kembali transaksi yang telah dilakuka oleh meker sebelumnya sepetri (cetak rekening Koran harian, inquiry salso, validasi transaksi.)

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

		digunakan		
--	--	-----------	--	--

3. Approval ( Kepala Dinas) digunakan untuk membuat atau menyetujuih transaksi transaksi yang telah dibuat sebelumnya oleh admin dan bendahara

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

## **B. ASPEK NON TEKNIS**

### **DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK X2.1**

1. Manajemen puncak digunakan unutk berkomunikasi secara efektif dengan karyawan dan stakeholder lainnya,

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

2. Manajemen puncak digunakan dalam mengambil keputusan strategis dan memberikan dukungan langsung bagi tim manajemen dan karyawan dalam implementasi keputusan tersebut

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

3. Manajemen puncak digunakan dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu strategi utama organisasi, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan karyawan,

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

4. Manajemen puncak digunakan untuk memastikan bahwa organisasi menggunakan teknologi dan sistem manajemen yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional,

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

5. Manajemen puncak digunakan untuk memprioritaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan organisasi,

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

6. Manajemen puncak digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja dan pembelajaran organisasi secara teratur, untuk memperbaiki proses dan praktik yang tidak efektif

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

## **DISIPLIN ILMU X2.2**

1. Inovasi dan pengembangan teknologi digunakan untuk melihat sejauh mana bank dan institusi keuangan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

2. Kualitas layanan dan kepuasan nasabah digunakan untuk memeriksa tingkat kepuasan nasabah terhadap layanan perbankan,

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

3. Kinerja keuangan digunakan untuk melihat rasio keuntungan bank, rasio margin bunga bersih, rasio efisiensi biaya, dan rasio pertumbuhan aset

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

4. Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perbankan digunakan untuk memeriksa tingkat kepatuhan bank terhadap regulasi dan kebijakan perbankan yang dikeluarkan oleh bank sentral.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

### C. KASDA ONLINE ( Y1 )

#### SALDO KAS Y1.1

1. Kas Daerah Online merupakan sistem berbantuan teknologi internet.

Digunakan oleh pemerintah daerah dalam mengelola anggaran dan pengeluaran, sehingga menjadi efisien dan transparan.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

2. Kas Daerah Online digunakan untuk menghilangkan proses manual dan mempermudah pengelolaan keuangan, sehingga mengurangi biaya dan waktu.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

3. Sistem digunakan untuk menyediakan platform yang memungkinkan pemerintah untuk memantau dan mengendalikan aliran dana secara real-time.

5	4	3	2	1
Seselalu	Sering	Kadang -	Jarang	Tidak Pernah

digunakan	digunakan	Kadang digunakan	digunakan	digunakan
-----------	-----------	---------------------	-----------	-----------

4. Sistem digunakan untuk memastikan bahwa dana publik tersalurkan dengan benar dan bertanggung jawab, sehingga membantu mengurangi potensi korupsi.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

### **ARUS KAS MASUK & KELUAR Y1.2**

1. Sistem digunakan oleh Pemerintah daerah dalam penyusunan anggaran, mengelola pengeluaran, dan memantau realisasi anggaran dengan mudah.

5	4	3	2	1
Seselalu dilakukan	Sering dilakukan	Kadang - Kadang dilakukan	Jarang dilakukan	Tidak Pernah dilakukan

2. Masyarakat dapat memantau pengeluaran pemerintah daerah dan memastikan bahwa dana publik digunakan secara bertanggung jawab.

5	4	3	2	1
Seselalu memantau	Sering memantau	Kadang - Kadang memantau	Jarang memantau	Tidak Pernah memantau

3. Sistem digunakan untuk mempermudah proses audit dengan kepastian dokumentasi yang akurat dan lengkap.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

4. Aplikasi kas daerah online digunakan untuk dapat menunjukan jumlah uang yang masuk ke kas daerah

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

### KEWAJIBAN Y1.3



1. Aplikasi kas daerah online digunakan untuk menunjukan jumlah uang yang dikeluarkan dari kas daerah untuk belanja pemerintah

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

2. Aplikasi kas daerah online digunakan untuk menunjukan perbandingan antara saldo kas daerah. dengan tujuan memenuhi kewajiban, agar cepat dan mudah.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

3. Aplikasi kas daerah online digunakan untuk dapat menunjukkan kemampuan kas daerah dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

5	4	3	2	1
Seselalu digunakan	Sering digunakan	Kadang - Kadang digunakan	Jarang digunakan	Tidak Pernah digunakan

#### D. KUALITAS INFORMASI KEUANGAN (Y2)

##### DAPAT DIPAHAMI Y2.1

1. Kualitas informasi yang disajikan oleh aplikasi kas daerah online dapat dipahami pengguna

5	4	3	2	1
Seselalu dipahami	Sering dipahami	Kadang - Kadang dipahami	Jarang dipahami	Tidak Pernah dipahami

2. Kualitas informasi yang di sajikan oleh aplikasi kas daerah online sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan

5	4	3	2	1
Seselalu berpengaruh	Sering berpengaruh	Kadang - Kadang berpengaruh	Jarang berpengaruh	Tidak Pernah berpengaruh

3. Dalam penyajian laporan keuangan sangat mudah jika menggunakan aplikasi kas daerah online

5	4	3	2	1
Seselalu memudahkan	Sering memudahkan	Kadang - Kadang memudahkan	Jarang memudahkan	Tidak Pernah memudahkan

**RELEVAN Y2.2**

1. Informasi yang di sajikan aplikasi kas daerah online. relevan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

5	4	3	2	1
Seselalu relevan	Sering relevan	Kadang - Kadang relevan	Jarang relevan	Tidak Pernah relevan

2. Informasi memiliki kualitas relevan apabila menggunakan aplikasi kas daerah online dan dapat mempengaruhi keputusan pemakai

5	4	3	2	1
Seselalu relevan	Sering relevan	Kadang - Kadang relevan	Jarang relevan	Tidak Pernah relevan

3. Informasi yang relevan dapat membantu mengevaluasi peristiwa yang terjadi

5	4	3	2	1
Seselalu Mengevaluasi	Sering Mengevaluasi	Kadang - Kadang Mengevaluasi	Jarang Mengevaluasi	Tidak Pernah Mengevaluasi

### DAPAT DIANDALKAN Y2.3

1. informasi yang disajikan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, serta kewajaran yang diharapkan.

5	4	3	2	1
Seselalu Diandalkan	Sering Diandalkan	Kadang - Kadang Diandalkan	Jarang Diandalkan	Tidak Pernah Diandalkan

2. Informasi yang memiliki kualitas andal dapat memberikan suatu penyajian informasi yang dapat diharapkan oleh pengguna

5	4	3	2	1
Seselalu Diandalkan	Sering Diandalkan	Kadang - Kadang Diandalkan	Jarang Diandalkan	Tidak Pernah Diandalkan

3. informasi laporan keuangan harus lengkap agar dapat di andalkan

5	4	3	2	1
Seselalu Diandalkan	Sering Diandalkan	Kadang - Kadang Diandalkan	Jarang Diandalkan	Tidak Pernah Diandalkan

### DAPAT DIBANDINGKAN Y2.4

1. dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan

5	4	3	2	1
Seselalu dibandingkan	Sering Dibandingkan	Kadang - Kadang Dibandingkan	Jarang Diandalkan	Tidak Pernah Diandalkan

2. posisi laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap perkembangan kinerja perusahaan

5	4	3	2	1
Seselalu berpengaruh	Sering Berpengaruh	Kadang - Kadang Berpengaruh	Jarang Berpengaruh	Tidak Pernah Berpengaruh

### TEPAT WAKTU Y2.5

1. dalam laporan keuangan harus lengkap menurut batasan materialitas dan biaya

5	4	3	2	1
Seselalu Lengkap	Sering Lengkap	Kadang - Kadang Lengkap	Jarang Lengkap	Tidak Pernah Lengkap

2. kelengkapan informasi keuangan dapat memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan

5	4	3	2	1
Seselalu memudahkan	Sering memudahkan	Kadang - Kadang memudahkan	Jarang memudahkan	Tidak Pernah memudahkan

3. informasi dalam laporan keuangan dapat memenuhi keputusan ekonomi para penggunanya

5	4	3	2	1
Seselalu Terpenuhi	Sering Terpenuhi	Kadang - Kadang Terpenuhi	Jarang Terpenuhi	Tidak Pernah Terpenuhi



### OUTER LOADING MODIFIKASI

